

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI BOJONG SALAMAN 02 KOTA SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : SITI NURUL UMMAH
NIM : 1401409091
Program Studi : S1 PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SD N Bojong Salaman 02



Dra. Susilaningsih, S.Pd ,M.Pd
NIP. 19560405 198103 2 001



Suprpto, S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

MOTTO

1. Tuntutlah ilmu dan belajarlh (untuk ilmu) ketenangan dan kehormatan diri, dan bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajar kamu.
2. Orang yang tidak memiliki impian adalah miskin.
3. Jika kamu tidak pernah mencoba maka kamu tidak akan pernah tau.
4. Lakukanlah sesuatu dengan sungguh-sungguh niscaya kamu tidak akan menyesal karenanya.
5. Dari timur ke barat aku hidup dengan pengalaman yang luar biasa, dengan pengalaman inilah aku belajar untuk menghadapi masa depan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, sehingga Praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) mulai dari tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, Praktikan menyadari bahwa bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak merupakan pendukung pelaksanaan program PPL 2, sehingga dapat berhasil dengan baik dan lancar. Praktikan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Semarang.
3. Drs. Hardjono. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Dra. Hartati, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD
5. Dra. Susilaningsih, S.Pd ,M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SD Negeri Bojong Salaman 02.
6. Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan PGSD di SD Negeri Bojong Salaman 02.
7. Suprapti, S.Pd selaku Kepala SD Negeri Bojong Salaman 02.
8. Semua guru dan staf akademik di SD Negeri Bojong Salaman 02.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan serta kelemahan, oleh karena itu, segala bentuk saran dan kritik yang membangun kami dan praktikan berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 10 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Motto.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	2
Bab II Landasan Teori	3
A. Landasan Pendidikan Nasional.....	3
B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
C. Kompetensi Guru	4
D. Pengertian Kurikulum dan Silabus	6
E. Pembelajaran Inovatif	7
F. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan	9
Bab III Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2)	10
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahapan	10
D. Materi	11
E. Proses Bimbingan	13
F. Faktor Penghambat dan Pendukung	14
BAB IV Penutup.....	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
Lampiran.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Rencana kegiatan
3. Jadwal Kegiatan
4. Presensi
 - a. Daftar hadir dosen
 - b. Daftar hadir mahasiswa
5. Kartu bimbingan mengajar
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran :
 - a. RPP mengajar terbimbing
 - b. RPP mengajar mandiri
 - c. RPP ujian
7. Dokumentasi PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini tuntutan profesionalisme guru semakin dibutuhkan, mengingat perkembangan zaman yang semakin modern dan majunya teknologi serta pemahan yang luas yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut hendaknya menjadi wacana yang harus dicermati baik oleh guru maupun calon guru. Mereka harus memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya, serta cakap dan tepat penggunaannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Unnes merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang professional, menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non pendidik, baik sebagai guru maupun tenaga pendidik lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidik untuk progam SI tidak lepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa keguruan yang ditempatkan disekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar dan praktik non keguruan bagi para tenaga kependidikan lainnya seperti calon konselor, calon laborat, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat. Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik professional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu karena UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkompetensi di masyarakat.

B. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi S1 PGSD adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pembelajaran secara profesional.
2. Memperluas pengetahuan mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkat kafabel personal, dan inovator.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat menjadikan transformasi pendidikan.
5. Untuk mengenalkan mahasiswa secara cermat lingkungan, fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial sekolah dasar.
6. Mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan integrasi dalam situasi nyata di bawah bimbingan para pembimbing.
7. Menguasai berbagai ketrampilan mengajar
8. Mampu menghayati pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar.

C. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi S1 PGSD adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar
2. Mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan Sekolah Dasar baik itu dalam bidang program belajar mengajar maupun administrasi.
3. Mengetahui berbagai hal yang mempengaruhi berlangsungnya proses belajar mengajar.
4. Mengetahui karakteristik siswa Sekolah Dasar.
5. Meningkatkan pemahaman calon guru terhadap model – model pembelajaran di kelas.
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dikelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Pendidikan Nasional

Pendidikan Nasional Indonesia berlandaskan pada :

1. Pancasila
2. Undang-undang Dasar 1945
3. Garis-garis Besar Haluan Negara
4. Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

B. Landasan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program Universitas Negeri Semarang yang ditetapkan dalam :

1. Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 1990 tentang Tenaga Kependidikan
3. surat keputusan Rektor No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/O/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

- a. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.

- c. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S : 1994 : 2)
4. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se Indonesia.

C. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Kompetensi Guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi :

- 1) Pemahaman terhadap peserta didik
 - Kemampuan membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri
 - Kemampuan membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
 - Terbuka terhadap pendapat siswa
 - Memiliki sifat sensitif terhadap kesulitan siswa
- 2) Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
 - Kemampuan merumuskan Indikator pembelajaran
 - Kemampuan memilih materi pembelajaran sesuai dengan indikator/ kompetensi
 - Kemampuan memilih dan mendayagunakan media pembelajaran
 - Kemampuan mengorganisasikan urutan materi
 - Kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran
- 3) Evaluasi hasil belajar
- 4) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang diilikinya

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang :

- Mantap
- Stabil
- Dewasa
- Arif
- Berwibawa
- Teladan bagi peserta didik
- Berakhlak mulia

Indikator kompetensi kepribadian mencakup :

- Kemantapan untuk menjadi guru
- Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
- Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa
- Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
- Kewibawaan sebagai seorang guru
- Sikap keteladanan bagi peserta didik
- Berakhlak mulia sebagai seorang guru
- Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
- Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
- Kejujuran dan tanggung jawab

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan :

- Peserta didik
Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
- Sesama pendidik
Kemampuan berkomunikasi dengan sesama guru
- Tenaga kependidikan

Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah, staf TU, dan karyawan sekolah

- Orang tua/ Wali peserta didik
Kemampuan berkomunikasi dengan orang tua/ wali peserta didik
- 8. Masyarakat sekitar
Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standard nasional. Indikator kompetensi profesional meliputi :

- Penguasaan materi
- Kemampuan membuka pelajaran
- Kemampuan bertanya
- Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
- Kejelasan dalam penyampaian materi
- Kemampuan mengelola kelas
- Kemampuan menutup pelajaran
- Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

D. Pengertian kurikulum dan Silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan

mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar menengah disusun oleh satuan pendidik dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan(BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.KTSP adalah kurikulum yang meningkatkan kemampuan dan inisiatif sekolah mengembangkan potensi sekolah, daerah, peserta didik, dan sosial budaya setempat.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kometensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

E. Pembelajaran Inovatif

1. Pembelajaran Tematik

Pendekatan tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema- tema tertentu. Dalam pembahasannya tema ini ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh tema “Diri Sendiri ” dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA, IPS, dan PKn. Lebih luas lagi tema tema itu dapat ditinjau dari studi lain seperti Bahasa dan seni. Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.

Dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum yang dikeluarkan Badan Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan bahwa untuk kelas I, II, dan III SD pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan tematik.

Adapun tujuan dari pembelajaran tematik itu sendiri meliputi:

- a. Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- b. Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.

- d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena mengkaitkan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang diikat dalam tema tertentu.
- e. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan reidial, pemantapan, atau pengayaan.

2. Pendekatan pembelajaran kontekstual

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan suatu model pembelajaran yang pada intinya membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengkaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Ada tujuh unsur yang harus ada dalam pembelajaran kontekstual yaitu :

- 1) *Constructivisme*, artinya bahwa dalam pembelajaran kontekstual harus dapat membangun / atau membentuk konsep atau pengetahuan baru
- 2) *Inquiry*, artinya dalam pembelajaran kontekstual harus ada penemuan suatu konsep atau pengetahuan baru dari proses yang dilakukan sendiri oleh siswa
- 3) *Questioning*, dalam pembelajaran harus muncul banyak pertanyaan untuk mengiring siswa dalam menemukan konsep baru
- 4) *Modeling*, dalam pembelajaran kontekstual harus ada contoh atau model yang dijadikan media dalam pembelajaran tersebut
- 5) *Community learning*, dalam pembelajaran kontekstual harus dapat diciptakan masyarakat belajar, dalam hal ini siswa belajar dalam bentuk kelompok untuk melakukan kerja sam
- 6) *Reflection*, artinya bahwa konsep / pengetahuan yang telah ditemukan dapat direfleksikan agar memiliki makna dalam kehidupan siswa
- 7) *Authentic assessment*, pembelajaran kontekstual harus dinilai berdasarkan kenyataan yang ada melalui berbagai macam alat dan jenis penilaian

3. Pendekatan kooperatif

Pendekatan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah konsep pembelajaran yang membantu guru memanfaatkan kelompok-kelompok kecil siswa yang bekerja bersama untuk mencapai sasaran belajar, dan memungkinkan siswa

memaksimalkan proses belajar satu sama lain. Dengan belajar berkelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (sharing) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab, saling membantu dan berlatih beinteraksi-komunikasi-sosialisasi karena koperatif adalah miniature dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Sintaks pembelajaran koperatif adalah informasi, pengarahan-strategi, membentuk kelompok heterogen, kerja kelompok, presentasi hasil kelompok, dan pelaporan.

4. Pendekatan PAIKEM

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. Learning is fun merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya (“time on task”) tinggi. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

F. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berbagai teori mengenai pembelajaran diperoleh melalui proses perkuliahan.. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berbagai teori yang diperoleh di bangku perkuliahan berusaha diterapkan di SDN Bojong Salaman 02 sebagai tempat latihan. Sehingga guru praktikan mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung, bukan hanya dalam teori saja. Hal ini bertujuan agar guru praktikan menjadi seorang guru yang professional.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kelanjutan dari kegiatan PPL 1. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengajar di sekolah latihan, dan PPL 2 ini dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada hari efektif sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku di SDN Bojong Salaman 02. Dalam pelaksanaannya sesuai dengan jurusan yang dimiliki oleh guru praktikan yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

B. Tempat

PPL I dan PPL II dilaksanakan di SD Latihan yang sama yaitu :

1. Nama Sekolah : SD N Bojong Salaman 02, Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang
2. Alamat : Jalan Pusponjolo Selatan X, Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Kode Pos 50145
3. Telepon : 024 7613462

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1.	16 – 21 Juli 2012	<i>Microteaching</i>	Kampus PGSD	Dosen Pendamping <i>Microteaching</i>
2.	24 – 26 Juli 2012	Pembekalan PPL	Kampus PGSD	Pusat Pengembangan PPL UNNES
3.	30 Juli 2012	Penerjunan PPL	• Kampus	• Pusat

		<ul style="list-style-type: none"> • Upacara penerjungan PPL • Serah terima di Sekolah Latihan 	UNNES Sekaran <ul style="list-style-type: none"> • SD N Bojong Salaman 02 	Pengembangan PPL <ul style="list-style-type: none"> • Koordinator Dosen Pembimbing
5	30 juli – 11 Agustus 2012	Kegiatan Observasi - Observasi Lingkungan Sekolah - Observasi Pembelajaran	SD N Bojong Salaman 02	Kepala SD N Bojong Salaman 02
8.	13 Agustus – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1431 H	-	-
9.	26 Agustus 2012	Halal bihalal	SD N Bojong Salaman 02	Kepala SD N Bojong Salaman 02
10.	27 Agustus 2012	Konsultasi Materi Mengajar	SD N Bojong Salaman 02	Koordinator Guru Pamong
11.	28 agustus – 8 September 2012	Kegiatan Mengajar Terbimbing (PPL Terbimbing)	SD N Bojong Salaman 02	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
12.	10 september – 27 september	Kegiatan Mengajar Mandiri (PPL Mandiri)	SD N Bojong Salaman 02	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
14.	1-5 Oktober 2012	Ujian Mengajar	SD N Bojong Salaman 02	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
18.	20 Oktober 2012	Penarikan Mahasiswa PPL	SD N Bojong Salaman 02	Pusat Pengembangan PPL UNNES

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 10 Agustus 2012. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kondisi fisik dan latihan SD Negeri Bojong Salaman 02 Kota Semarang.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan guru praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di dalam kelas baik itu kelas tinggi maupun

kelas rendah. Hal ini bertujuan agar guru praktikan lebih memahami proses belajar mengajar yang terjadi. Pengamatan yang dilakukan meliputi pendekatan, metode, model pembelajaran, dan media yang digunakan guru. Serta karakteristik materi serta siswa dari setiap kelas yang ada. Selanjutnya menjadi pertimbangan guru praktikan dalam pelaksanaan latihan mengajar di SD Negeri Bojong Salaman 02 Kota Semarang.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 11 September 2012. Kegiatan mengajar terbimbing adalah kegiatan latihan mengajar bagi mahasiswa dengan mengajarkan mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu dengan mendapatkan bimbingan dari guru kelasnya. Setiap mahasiswa mendapat giliran mengajar 10x pertemuan. Dengan minimal mengajar terbimbing yaitu 7x.

Mahasiswa dibantu oleh guru kelas dan guru pamong yang menjadi tempat berkonsultasi tentang hal-hal yang berhubungan/terkait dengan kegiatan pembelajaran. Mahasiswa juga mendapatkan materi pelajaran yang akan diajarkan dari guru kelas

Kegiatan penilaian dilakukan oleh guru kelas masing-masing yang telah diberikan kewenangan oleh guru pamong masing-masing mahasiswa. Penilaian menggunakan instrument penilaian yang terdiri dari Instrumen penilaian kompetensi (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan 12 September 2012 sampai 27 September 2012. Seperti halnya kegiatan mengajar terbimbing, mahasiswa harus mengajarkan 1 mata pelajaran dalam 1 kali pertemuan pada suatu kelas .

Dalam kegiatan mengajar mandiri mahasiswa tidak dilepaskan seutuhnya, mahasiswa masih mendapat bimbingan seperti halnya pada waktu latihan terbimbing.

Mahasiswa diharapkan dalam pelaksanaan latihan mandiri dan terbimbing dapat menemukan masalah pembelajaran yang terjadi dalam kelas yang diajarnya. Sehingga permasalahan tersebut bisa dijadikan sebagai bahan Penelitian Tindakan Kelas yang nantinya akan dijadikan sumber dalam penulisan Skripsi.

Kegiatan penilaian dilakukan oleh guru kelas masing-masing yang telah diberikan kewenangan oleh guru pamong masing-masing mahasiswa. Penilaian menggunakan instrument penilaian yang terdiri dari Instrumen penilaian kompetensi.

5. Ujian

Kegiatan ujian dilaksanakan tanggal 1 Oktober 2012 dan 4 Oktober 2012. Setiap mahasiswa membuat 2 RPP yang terdiri dari kelas tinggi dan kelas rendah, serta mata pelajaran eksak dan non eksak. Sehingga mahasiswa juga mengajar 2 kali dikelas yang berbeda dan mata pelajaran yang berbeda pula.

Penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan menggunakan instrument penilaian yang terdiri dari Instrumen penilaian kompetensi.

Administrasi PPL dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober – 20 Oktober. Dimana mahasiswa PPL harus melaporkan hasil PPL 2 yang sudah dilaksanakan di SD Latihan.

E. Proses Pembimbingan

1. Pembimbingan oleh Guru Pamong

Proses bimbingan oleh guru pamong dimulai sebelum pelaksanaan latihan mengajar dilakukan oleh guru praktikan. Guru praktikan diberikan bimbingan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong mengenai proses belajar mengajar yang telah dilakukan agar dapat diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Setelah pelaksanaan pengajaran terbimbing dilanjutkan dengan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan belajar-mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri guru pamong hanya memantau dari jauh bersama dengan dosen pembimbing.

2. Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sama halnya dengan guru pamong. Dalam pelaksanaan pembelajaran terbimbing, dosen pembimbing mengawasi guru praktikan dalam mengajar di kelasnya. Setelah pembelajaran selesai dosen pembimbing memberikan arahan pada guru praktikan agar dalam pembelajaran

selanjutnya menjadi lebih baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran mandiri, dosen pembimbing hanya memantau guru praktikan bersama guru pamong dari jauh, tidak mengawasi jalannya pembelajaran di dalam kelas

F. Faktor Penghambat dan Pendukung PPL

1. Faktor Penghambat

- a. Bulan Puasa yang mengakibatkan jam pelajaran menjadi lebih pendek dari jam pelajaran pada hari biasanya.
- b. Libur Idul Fitri yang membuat kegiatan pembelajaran terhenti selama 2 minggu.
- c. Kurangnya ruangan kelas sehingga kelas 2 harus masuk siang bergiliran ruang kelas dengan siswa kelas 1

2. Faktor Pendukung

- a. Kepala sekolah dan guru yang sangat baik dan yang membantu mahasiswa dalam kegiatan PPL
- b. Guru tidak segan-segan memberikan bimbingan dan memberikan teguran jika ada mahasiswa yang melakukan kesalahan
- c. Guru memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun yang dapat dijadikan pelajaran dan perbaikan bagi mahasiswa
- d. Siswa SD Negeri Bojong Salaman 02 Kota Semarang yang menyambut dengan baik mahasiswa PGSD
- e. Penjaga Sekolah yang ikut berperan dalam melancarkan kegiatan PPL

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat bagi mahasiswa calon guru. Karena dengan adanya kegiatan tersebut mahasiswa calon guru menjadi tahu kondisi lingkungan sekolah yang nantinya menjadi tempatnya mengajar yang sebenarnya. Sehingga teori-teori yang sebelumnya diperoleh di perkuliahan dapat diterapkan di sekolah latihan yaitu SD Negeri Bojong Salaman 02 Kota Semarang.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya sehingga pada saat menjadi guru nantinya benar-benar memiliki kompetensi professional.
2. Mahasiswa praktikan lebih meningkatkan pengetahuan tentang teori maupun karakteristik yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah dasar.
3. Mahasiswa praktikan diberikan bekal yang cukup sehingga praktik pengalaman lapangan dapat berjalan lebih baik.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Rencana kegiatan
3. Jadwal Kegiatan
4. Presensi:
 - a. Daftar hadir dosen
 - b. Daftar hadir mahasiswa
5. Kartu bimbingan mengajar
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran :
 - a. RPP mengajar terbimbing
 - b. RPP mengajar mandiri
 - c. RPP ujian
7. Dokumentasi PPL

LAMPIRAN 1

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Nurul Ummah
NIM : 1401409091
Jurusan : S1 PGSD

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan refleksi diri dengan lancar.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 yaitu latihan praktik mengajar terbimbing dan mandiri di kelas I - VI pada SDN Bojong Salaman 02 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 27 September 2012, saya memperoleh pengalaman, pengetahuan dan wawasan yang sangat berguna bagi bekal mengajar saya kelak jika sudah terjun langsung mengajar di SD.

Setelah pelaksanaan PPL 2 ini, maka praktikan melakukan refleksi. Adapun refleksi tersebut meliputi kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2, dan saran pengembangan bagi SDN Bojong Salaman 02 dan UNNES.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kegiatan Pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Bojong Salaman 02 Kota Semarang memiliki kelebihan atau kekuatan pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan sering diraihinya prestasi-prestasi oleh siswa siswi SDN Bojong Salaman 02 baik dari segi akademik maupun non akademik. SDN Bojong Salaman 02 juga mengedepankan ketertiban dan kedisiplinan bagi semua warga sekolah. Untuk pembelajaran di SDN Bojong Salaman 02 sudah menerapkan pembelajaran inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu sebagian guru juga kreatif dalam mengajar sehingga siswa menjadi antusias dalam pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN Bojong Salaman 02 ini masih terdapat kelemahan – kelemahan yang saya rasa kurang efektif dalam pembelajaran. Letak SDN Bojong Salaman 02 yang terletak di dekat jalan pantura dan sering menjadi lalu lintas pesawat terbang, sehingga sangat bising dan panas, dan mengganggu proses pembelajaran dikelas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana di SDN Bojong Salaman 02 cukup lengkap. Telah ada perpustakaan, musholla, ruang keterampilan, UKS, dan beberapa ruang penunjang lainnya. Dalam kelas rendah, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran telah cukup lengkap. Terdapat 2 buah papan tulis beserta tempat kapur tulis, 2 almari tempat buku, meja kursi guru, jam dinding, papan presensi, 1 kipas angin, 2 lampu, 18 meja dan 37 kursi siswa, 5 sapu, 1 alat pel, 2 ember, dan 3 tempat sampah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap tersebut, membuat pembelajaran lebih nyaman dan terfasilitasi.

Dalam kelas tinggi, sarana prasarana juga telah dapat menunjang pembelajaran, yaitu adanya 1 meja kursi guru, 8 meja dan 36 kursi siswa, 1 kipas angin, 2 buah lampu, dan papan tulis yang masih bersandar di atas kursi (belum terpasang di tembok). Hal tersebut karena kelas

tersebut termasuk bangunan baru sehingga sarana dan prasarana masih dalam proses melengkapi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing oleh guru pamong yang bernama Ibu Sri Indriani, S.Pd, dan Ibu Supriasih S.Pd sebagai koordinator guru pamong kami. Ibu Sri Indriani adalah guru kelas VI A yang dikenal sangat disiplin dan berkompeten. Beliau adalah lulusan S1 dan telah berpengalaman dalam mengajar yang cukup lama dan telah menjadi pendidik yang bersertifikasi. Dengan kemampuan dan pengalaman beliau, maka saya merasa sangat terbantu dalam melaksanakan program PPL.

Sedangkan dosen pembimbing dalam PPL ini adalah Ibu Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd. beliau merupakan dosen yang berkompeten di PGSD dan sangat ahli dalam bidang penelitian. Beliau memiliki sikap yang bersahabat dan terbuka dengan para mahasiswa yang dibimbingnya, memiliki kedisiplinan yang tinggi, serta memiliki pengetahuan yang sangat luas dan mendalam mengenai ilmu pendidikan dan penelitian yang sangat dibutuhkan mahasiswa dalam hal penyusunan skripsi nantinya dan untuk menjadi guru yang profesional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SDN Bojong Salaman 02 memiliki kelas paralel yaitu pada satu tingkatan terdiri dari dua kelas A dan B dan setiap kelasnya mempunyai jumlah siswa yang ideal. Kualitas pembelajaran di SDN Bojong Salaman 02 sudah baik dengan ditunjukkan adanya keterampilan guru dalam mengajar yang sangat baik, aktivitas siswa dalam pembelajaran juga sangat antusias dan aktif, serta adanya hasil belajar yang cukup memuaskan dari para siswa. Guru juga telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan membuat RPP sesuai dengan silabus.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan yang pada awalnya masih rendah hanya sebatas teori yang di peroleh di bangku kuliah setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 dapat meningkat. Mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan pelajaran, mengkondisikan kelas, menghadapi tingkah siswa, kewibawaan sebagai seorang guru, kedisiplinan waktu, kesopanan, sehingga dapat meningkatkan empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial, kompetensi pribadi dan menjadi seorang guru seperti yang dicontohkan oleh guru – guru yang ada di SDN Bojong Salaman 02 ini. Setelah melaksanakan kegiatan PPL ini saya berharap kemampuan saya dalam mengajar dapat meningkat dan dapat menjadi guru profesional yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2, saya memperoleh pengalaman, pengetahuan dan pelajaran yang berharga untuk menunjang dan meningkatkan kemampuan saya sebagai mahasiswa PGSD yang nantinya akan mengajar di SD. Setelah melaksanakan kegiatan PPL, saya dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar, menyampaikan materi, mengkondisikan kelas dan dapat memperbaiki kepribadian saya sebagai seorang calon guru.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran yang dapat praktikan berikan demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SDN Bojong Salaman 02 hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran dikembangkan dan ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna jika semua komponen yang mendukung dapat terpenuhi. Jika terdapat sarana pendidikan yang memadai siswa akan menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih

antusias dalam mengikuti pembelajaran dan siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal., sehingga SDN Bojong Salaman 02 menjadi sekolah yang lebih berkualitas dan dapat dibanggakan oleh masyarakat. Bagi Unnes, agar selalu menjalin hubungan lebih baik dengan SD mitra maupun dengan lembaga lain, dan memberikan fasilitas yang lebih optimal kepada mahasiswa praktikan.

Akhirnya praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Bojong Salaman 02 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan dan membimbing kami selama pelaksanaan PPL serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui.

Guru Pamong



Sri Indriani, S.Pd
NIP. 19611228 198201 2 008

Guru Praktikan



Siti Nurul Ummah
NIM. 1401409091

Kepala SDN Bojong Salaman 02



LAMPIRAN 2

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Siti Nurul Ummah
NIM/Prodi : 1401409091 / S1 PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Sekolah/tempat latihan: SDN Bojong Salaman 02

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1.	16 – 21 Juli 2012	<i>Microteaching</i>	Kampus PGSD	Dosen Pendamping <i>Microteaching</i>
2.	24 – 26 Juli 2012	Pembekalan PPL	Kampus PGSD	Pusat Pengembangan PPL UNNES
3.	30 Juli 2012	Penerjunan PPL <ul style="list-style-type: none">• Upacara penerjunan PPL• Serah terima di Sekolah Latihan	<ul style="list-style-type: none">• Kampus UNNES Sekaran• SD N Bojong Salaman 02	<ul style="list-style-type: none">• Pusat Pengembangan PPL• Koordinator Dosen Pembimbing
5	30 juli – 11 Agustus 2012	Kegiatan Observasi <ul style="list-style-type: none">- Observasi Lingkungan Sekolah- Observasi Pembelajaran	SD N Bojong Salaman 02	Kepala SD N Bojong Salaman 02
8.	13 Agustus – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1431 H	-	-
9.	26 Agustus 2012	Halal bihalal	SD N Bojong Salaman 02	Kepala SD N Bojong Salaman 02
10.	27 Agustus 2012	Konsultasi Materi Mengajar	SD N Bojong Salaman 02	Koordinator Guru Pamong
11.	28 agustus – 8 September 2012	Kegiatan Mengajar Terbimbing (PPL Terbimbing)	SD N Bojong Salaman 02	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong

12.	10 september – 27 september	Kegiatan Mengajar Mandiri (PPL Mandiri)	SD N Bojong Salaman 02	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
14.	1-5 Oktober 2012	Ujian Mengajar	SD N Bojong Salaman 02	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
18.	20 Oktober 2012	Penarikan Mahasiswa PPL	SD N Bojong Salaman 02	Pusat Pengembangan PPL UNNES

Semarang,

Mengetahui,
Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah





Sri Indrani, S.Pd **Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd** **H. Supranti, S.Pd**

NIP. 1961 1228 198201 2 008 NIP. 1956 0704 198203 2 002 NIP. 19581010 197802 2 016

LAMPIRAN 3

JADWAL KEGIATAN

Bulan Juli – Oktober 2012

Minggu ke-	Hari dan tanggal	Waktu	Kegiatan
I	Senin, 30 Oktober 2012	07.00-selesai 10.00-selesai	Upacara Penerjunan PPL Serah terima di SD Latihan
	Selasa, 31 Oktober 2012	07.00-selesai	Observasi Lingkungan SD
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Lingkungan SD
	Kamis, 2 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Lingkungan SD
	Jumat, 3 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Lingkungan SD
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Lingkungan SD
II	Senin, 6 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Administrasi
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Administrasi
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Administrasi
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Administrasi
	Jumat, 10 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Administrasi
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Administrasi
III- IV	Senin, 13 Agustus- 25 2012		LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI
V –X	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-selesai	Konsultasi mengajar terbimbing
	Selasa 28 Agustus – 11 September 2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri
	Rabu, 12 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi mengajar mandiri
	Kamis, 13 September 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri

	Jumat , 28 September – 29 September 2012	07.00-selesai	Persiapan ujian
XI-XII	Senin, 1 Oktober - 5 oktober	07.00-selesai	Ujian PPL
	Sabtu 6 oktober – 10 oktober	07.00-selesai	Pembuatan laporan dan upload laporan
	Kamis, 11 oktober – 13 oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan dan penarikan PPL
XIII	Sabtu , 20 Oktober 2012	07.00- selesai	Penarikan PPL

LAMPIRAN 4

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI S1 PPL.....2012

Sekolah : SD Bojong Salaman
 Nama : Dra. Florentina Widiawati, M Pd.
 NIP : 195609041982052002
 Jurusan / Fakultas : RSD / FIP / Unnes.
 Nama Mahasiswa Bimbingan : Siti Nurul Ulmah, Nurma Yumardi, Erlina, Krishna Budi Suryani, Anisa Mujiastuti, Sri Hartono.

No	Tanggal	Materi	Tanda Tangan
1	7-8-2012	Pembinaan Pembinaan Praktis Pelaksanaan Terstruktur & Mandiri	
2	3-9-2012	Pembinaan RPP & Ajustemen	
3	21-9-2012	Pembinaan Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	
4	24-9-2012	Pembinaan Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	
5	1-10-2012	Ujian	
6			
7			
8			
9			

Semarang
 Kepala Sekolah Dasar
 2012



**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL
SDN BOJONG SALAMAN 02**

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : 2012/2013
Sekolah latihan : SDN Bojong Salaman 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)														Ket
				27/8	28/8	29/8	30/8	31/8	1/9	2/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9		
1.	Anisa Kusumastuti	1401409024	PGSD	<i>Anisa</i>	<i>Anisa</i>	<i>Anisa</i>	<i>Anisa</i>	<i>Anisa</i>	<i>Anisa</i>	<i>Anisa</i>	<i>Anisa</i>	<i>Anisa</i>	<i>Anisa</i>	<i>Anisa</i>	<i>Anisa</i>	<i>Anisa</i>		
2.	Khusna Budi Suryani	1401409039	PGSD	<i>Khusna</i>	<i>Khusna</i>	<i>Khusna</i>	<i>Khusna</i>	<i>Khusna</i>	<i>Khusna</i>	<i>Khusna</i>	<i>Khusna</i>	<i>Khusna</i>	<i>Khusna</i>	<i>Khusna</i>	<i>Khusna</i>	<i>Khusna</i>		
3.	Siti Nurul Ummah	1401409091	PGSD	<i>Siti Nurul</i>	<i>Siti Nurul</i>	<i>Siti Nurul</i>	<i>Siti Nurul</i>	<i>Siti Nurul</i>	<i>Siti Nurul</i>	<i>Siti Nurul</i>	<i>Siti Nurul</i>	<i>Siti Nurul</i>	<i>Siti Nurul</i>	<i>Siti Nurul</i>	<i>Siti Nurul</i>	<i>Siti Nurul</i>		
4.	Sri Hartani	1401409217	PGSD	<i>Sri Hartani</i>	<i>Sri Hartani</i>	<i>Sri Hartani</i>	<i>Sri Hartani</i>	<i>Sri Hartani</i>	<i>Sri Hartani</i>	<i>Sri Hartani</i>	<i>Sri Hartani</i>	<i>Sri Hartani</i>	<i>Sri Hartani</i>	<i>Sri Hartani</i>	<i>Sri Hartani</i>	<i>Sri Hartani</i>		
5.	Nurma Yuntardi	1401409291	PGSD	<i>Nurma</i>	<i>Nurma</i>	<i>Nurma</i>	<i>Nurma</i>	<i>Nurma</i>	<i>Nurma</i>	<i>Nurma</i>	<i>Nurma</i>	<i>Nurma</i>	<i>Nurma</i>	<i>Nurma</i>	<i>Nurma</i>	<i>Nurma</i>		
6.	Erlina	1401409294	PGSD	<i>Erlina</i>	<i>Erlina</i>	<i>Erlina</i>	<i>Erlina</i>	<i>Erlina</i>	<i>Erlina</i>	<i>Erlina</i>	<i>Erlina</i>	<i>Erlina</i>	<i>Erlina</i>	<i>Erlina</i>	<i>Erlina</i>	<i>Erlina</i>		
7.	Rizkia Chandra Devi	6102409061	PGPISD	<i>Rizkia</i>	<i>Rizkia</i>	<i>Rizkia</i>	<i>Rizkia</i>	<i>Rizkia</i>	<i>Rizkia</i>	<i>Rizkia</i>	<i>Rizkia</i>	<i>Rizkia</i>	<i>Rizkia</i>	<i>Rizkia</i>	<i>Rizkia</i>	<i>Rizkia</i>		
8.	Anjar Purnomo	6102409105	PGPISD	<i>Anjar</i>	<i>Anjar</i>	<i>Anjar</i>	<i>Anjar</i>	<i>Anjar</i>	<i>Anjar</i>	<i>Anjar</i>	<i>Anjar</i>	<i>Anjar</i>	<i>Anjar</i>	<i>Anjar</i>	<i>Anjar</i>	<i>Anjar</i>		

Mengesahuti,
Kepeta SDN Bojong Salaman 02
Hi. Suprati S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

Semarang.....
Ketua kelompok sekolah latihan
Anjar Purnomo
NIM.6102409105

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : 2012/2013
Sekolah latihan : SDN Bejiong Salaman 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan(tanggal)												Ket
				10/9	11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9	
1.	Anisa Kusumastuti	1401409024	PGSD													
2.	Khusna Budi Suryani	1401409039	PGSD													
3.	Siti Nurul Ummah	1401409091	PGSD													
4.	Sri Hartani	1401409217	PGSD													
5.	Nurma Yantiardi	1401409291	PGSD													
6.	Erlina	1401409294	PGSD													
7.	Rizkia Chandra Devi	6102409061	PGPISD													
8.	Anjar Purnomo	6102409105	PGPISD													

Semarang.....

Ketua kelompok sekolah latihan

Anjar Purnomo
NIM.6102409105

Mengesahui
Kepala SDN Bejiong Salaman 02

HI. Supriatni, S.Pd
NIP.19581010.197802.2.016

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : 2012/2013
Sekolah latihan : SDN Bojong Salaman 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)												Ket
				24/9	25/9	26/9	27/9	28/9	29/9	1/10	2/10	3/10	4/10	5/10	6/10	
1.	Anisa Kusumastuti	1401409024	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Khusna Budi Suryani	1401409039	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Siti Nurul Ummah	1401409091	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Sri Hartani	1401409217	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Nurma Yantiardi	1401409291	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Erlina	1401409294	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Rizkia Chandra Devi	6102409061	PGPIISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Anjar Purnomo	6102409105	PGPIISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Mengucapkan,
Kepala SDN Bojong Salaman 02
[Signature]
Hj. Suprianti, S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

Semarang.....*[Signature]*.....2013
Ketua kelompok sekolah latihan
[Signature]
Anjar Purnomo
NIM. 6102409105

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : 2012/2013
Sekolah latihan : SDN Bojong Salaman 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan(tanggal)												Ket	
				8/10	9/10	10/10	11/10	12/10	13/10	14/10	15/10	16/10	17/10	18/10	19/10		
1.	Anisa Kusumastuti	1401409024	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Khusna Budi Suryani	1401409039	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Siti Nurul Ummah	1401409091	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Sri Hartani	1401409217	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Nurma Yuardi	1401409291	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Erlina	1401409294	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Rizkia Chandra Devi	6102409061	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Anjar Purnomo	6102409105	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang.....*[Signature]*

Menggetahui,
Kepala SDN Bojong Salaman 02

Ketua kelompok sekolah latihan



[Signature]
Anjar Purnomo
NIM.6102409105

LAMPIRAN 5

KARTU BIMBINGAN MENGAJAR

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR					
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG					
Tempat praktik : SD N Bojong Salaman 02 Semarang					
MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Siti Nurul Ummah			Nama : Dra. F. Widhihastrini, M.Pd		
NIM / Prodi : 1401409091/ PGSD			NIP : 19560704 198203 2 002		
Fakultas : Ilmu Pendidikan			Fakultas : Ilmu Pendidikan		
GURU PAMONG			Tanda tangan		
Nama : Sri Indrani, S.Pd			Dosen Pembimbing		
NIP : 19611228 198201 2 008			Guru Pamong		
Guru Kelas : VI B					
no	Tanggal	Materi Pokok	Kelas		
1.	27-8-2012	Alat pencernaan manusia	VA		
2.	29-8-2012	Cara perkembangbiakan tumbuhan	VI A		
3.	30-8-2012	Identitas diri dan keluarga	IA		
4.	3-9-2012	Bagian-bagian hewan	II B		
5.	4-9-2012	Organisasi pemuda Indonesia	II B		
6.	6-8-2012	Struktur akar tumbuhan	VB		
7.	8-8-2012	Faktorisasi Prima	VB		
8.	11-8-2012	Wawancara dengan narasumber	VB		
9.	13-8-2012	Fungsi dan bagian jantung	VB		
10.	17-8-2012	Organ peredaran darah	VB		
11.	19-8-2012	Sifat-sifat bendah	III A		
12.	22-8-2012	Operasi hitung bilangan bulat	VB		
13.	24-8-2012	Menentukan FPB	VA		
14.	26-8-2012	Mesimbangan ekosistem	VB		
15.	29-8-2012	Bangunan organ pencernaan darah	VB		
16.	3-9-2012	Kegiatan sehari-hari	IB		

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Susilaningih, S.Pd, M.Pd
NIP. 19560405 198103 2 001

LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

a. RPP TERBIMBING

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV / 1 (satu)
Hari/Tanggal : 7 September 2012
Alokasi waktu : 3 X 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi

IPA

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya

I. Indikator

- 2.1.1 Mengidentifikasi bagian-bagian akar tumbuhan.
- 2.1.2 Menyebutkan fungsi akar tumbuhan.
- 2.1.3 Menggolongkan bermacam-macam akar tumbuhan.

II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui gambar bagian-bagian akar tumbuhan siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian akar tumbuhan dengan benar.
2. Melalui gambar bagian-bagian akar tumbuhan siswa dapat menyebutkan fungsi akar tumbuhan dengan tepat.
3. Dengan media jenis-jenis akar siswa mampu menggolongkan bermacam-macam akar tumbuhan dengan tepat.

Karakter yang diharapkan :

- Disiplin
- Rasa ingin tahu
- Berani

- kerjasama
- Tekun

III. Materi Ajar

Struktur akar tumbuhan

- Pengertian akar
- Bagian-bagian Akar
 - Inti Akar
 - Rambut Akar
 - Tudung Akar
- Jenis – jenis Akar
 1. Akar Serabut
 2. Akar Tunggang
- Fungsi Akar
 1. Menyerap air dan zat hara (mineral, garam).
 2. Menunjang berdirinya tumbuhan
 3. Sebagai alat pernapasan.
 4. Sebagai penyimpan makanan.

IV. Metode Pembelajaran

- Ceramah.
- Tanya jawab.
- Unjuk kerja
- Penugasan

Model pembelajaran : *Snowball Throwing*

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pra kegiatan (5 menit)

- ✓ Salam.
- ✓ Do'a.
- ✓ Presensi
- ✓ Pengkondisian kelas.

b. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Apersepsi “ Anak-anak siapa yang pernah melihat tanaman di kebun? “Pernahkah kalian mencabut tanaman tersebut?”Disebut apakah bagian tumbuhan yang paling bawah?
2. Guru merespon jawaban siswa.
3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan di ajarkan dan menuliskan di papan tulis
4. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Memberikan motivasi agar siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran.

c. Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

1. Guru menunjukkan bagian-bagian tumbuhan.
2. Guru menunjukkan gambar bagian-bagian akar tumbuhan.
3. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang struktur akar tumbuhan dan fungsinya.
4. Guru merespon jawaban siswa.
5. Guru menjelaskan jenis-jenis akar tumbuhan.
6. Guru bertanya kepada siswa tentang fungsi akar.
7. Guru merespon jawaban siswa.

Elaborasi

1. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-6 orang siswa.
2. Siswa bersama kelompok mendiskusikan materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk Lembar Kerja.
3. Guru membimbing siswa yang kurang paham dalam mengerjakan LKS.
4. Siswa yang memahami materi diharuskan untuk menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum paham, sehingga semua anggota kelompok memahami materi yang dipelajari.
5. Presentasi hasil tugas masing-masing kelompok, kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi dengan dibimbing guru.
7. Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan.
8. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain.

9. Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

Konfirmasi

1. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti dalam penyampaian materi.
2. Guru menjawab pertanyaan siswa yang tidak bisa dipecahkan dalam diskusi kelas.

d. Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.
3. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
4. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas terstruktur kepada siswa berkaitan dengan materi pada pertemuan selanjutnya.

VI. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

➤ Media

- 1) Gambar Bagian-bagian Akar tumbuhan
- 2) Macam-macam tumbuhan

➤ Sumber

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar IV (BSNP)
2. Suprijono, Agus.2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3. Wahyono, Budi.2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. Rositawaty, S. 2008. *Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

VII. Penilaian Hasil Belajar

a. Prosedur tes

- Tes awal: apersepsi

- Tes proses : lembar kegiatan siswa
- Tes akhir: lembar evaluasi (soal-soal)

b. Jenis tes

- Tes tertulis
- Pengamatan

c. Bentuk tes

- Uraian Objektif
- Lembar pengamatan

d. Alat-alat tes

- Soal-soal (terlampir)

Semarang, September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas IV B,



Fuad Rohman, S.Pd SD

NIP. 19731121 200501 1 008

Praktikan,



Siti Nurul Ummah

NIM.1401409091

Kepala Sekolah



Hj. Suprapti, S.Pd

NIP. 19581010 197802 2 016

Guru Pamong



Sri Indrani, S.Pd

NIP. 19611228 198201 2 008

LAMPIRAN 1 : BAHAN AJAR

STRUKTUR DAN FUNGSI AKAR

1. Pengertian Akar

Akar adalah akar tumbuhan yang tumbuhnya ke dalam tanah, pada umumnya akar berada di dalam tanah, beberapa tumbuhan memiliki akar yang terletak di luar tanah. Akar biasanya berwarna keputih-putihan atau kekuning-kuningan. Bentuk akar sebagian besar meruncing pada ujungnya. Bentuk runcing memudahkan akar menembus tanah.

Akar membuat tumbuhan menjadi tidak mudah untuk dicabut dari tanah. Jadi, akar berfungsi sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan.

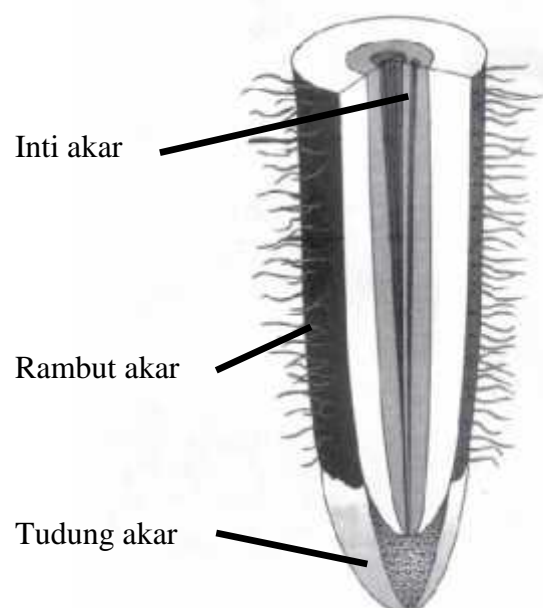
Zat-zat mineral dan air yang dibutuhkan untuk membuat makanan diserap oleh akar dari dalam tanah. Namun, pada beberapa tumbuhan tertentu, akar tidak hanya berfungsi menyerap air dan mineral, tetapi juga berfungsi sebagai penyimpanan cadangan makanan, misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian.

2. Bagian-bagian Akar

- Inti Akar. Inti akar terdiri atas pembuluh kayu dan pembuluh tapis. Pembuluh kayu berfungsi mengangkut air dari akar ke daun. Pembuluh tapis berfungsi mengangkut hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tumbuhan.
- Rambut Akar. Rambut akar atau bulu-bulu akar berbentuk serabut halus. Rambut akar terletak di dinding luar akar. Fungsi rambut akar adalah sebagai jalan masuk air dari

dalam tanah ke tubuh tumbuhan.

- Tudung Akar, melindungi akar saat menembus tanah.



3. Jenis – jenis Akar

➤ Akar Serabut

Akar Serabut berbentuk seperti serabut, akar berukuran kecil-kecil yang tumbuh di pangkal batang. Akar seperti ini dimiliki oleh tumbuhan berkeping satu (monokotil). Misalnya kelapa, rumput, padi, jagung, tebu, dan bambu.

➤ Akar Tunggang

Akar Tunggang adalah akar yang terdiri atas satu akar besar yang merupakan kelanjutan batang, sedangkan akar-akar yang lain merupakan cabang dari akar utama, jenis akar ini dimiliki oleh tumbuhan berkeping dua (dikotil). Misalnya, kedelai, mangga, jeruk, rambutan, dan melinjo.

Ada beberapa akar khusus yang hanya terdapat pada tumbuhan tertentu, antara lain:

- a. Akar tunjang, yaitu akar yang keluar dari batang di atas tanah dan masuk ke tanah untuk menunjang batang. Misalnya pada pohon pandan duri.
- b. Akar tinggal, yaitu bagian akar yang bertunas dan tunas itu dapat tumbuh. Misalnya: jahe, kunyit, lengkuas, dan sebagainya.
- c. Akar napas, yaitu akar yang keluar dari dalam tanah, membengkok di udara dan kembali masuk ke dalam tanah, tumbuhnya tegak lurus ke atas sehingga muncul dari permukaan tanah atau air. Misalnya: akar pohon kayu api dan bakau.
- d. Akar pelekat, tumbuh di sepanjang batang dan berguna menunjang batang agar tidak rebah. Misalnya: akar benalu dan sirih.
- e. Akar gantung, tumbuh dari batang tumbuhan di atas tanah, menggantung di udara, dan tumbuh ke arah tanah. Misalnya akar gantung pohon beringin.

4. Fungsi Akar

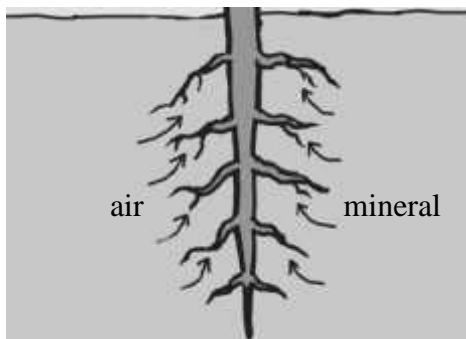
Bagi tumbuhan akar memiliki beberapa kegunaan, antara lain, untuk menyerap air dan zat hara, untuk menunjang berdirinya tumbuhan, serta untuk menyimpan cadangan makanan.

- a. Menyerap air dan zat hara (mineral).

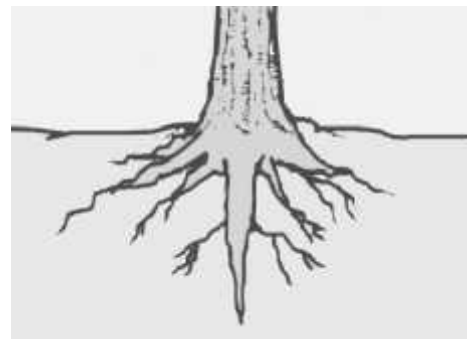
Tumbuhan memerlukan air dan zat hara untuk kelangsungan hidupnya. Untuk memperoleh kebutuhannya tersebut, tumbuhan menyerapnya dari dalam tanah dengan menggunakan akar. Oleh karena itu, sering dijumpai akar tumbuh memanjang menuju sumber yang banyak mengandung air.

- b. Menunjang berdirinya tumbuhan. Akar yang tertancap ke dalam tanah berfungsi seperti pondasi bangunan. Akar membuat tumbuhan dapat berdiri kokoh di atas tanah. Oleh karena itu, tumbuhan dapat bertahan dari terjangan angin kencang dan hujan deras.
- c. Sebagai alat pernapasan. Selain menyerap air dan zat hara, akar juga menyerap udara dari dalam tanah. Hal ini mungkin dilakukan karena pada tanah terdapat pori-pori. Melalui pori-pori tersebut akar tumbuhan memperoleh udara dari dalam tanah.
- d. Sebagai penyimpan makanan cadangan. Pada tumbuhan tertentu, seperti ubi dan bengkoang, akar digunakan sebagai tempat menyimpan makanan cadangan. Biasanya, akar pada tumbuhan tersebut akan membesar seiring banyaknya makanan cadangan yang tersimpan. Makanan cadangan ini digunakan saat menghadapi musim kemarau atau ketika kesulitan mencari sumber makanan.

Manusia juga sering menggunakan akar tumbuhan untuk keperluan hidupnya. Misalnya, sebagai sumber makanan, contohnya ubi kayu, ubi jalar, dan wortel; sebagai bahan obat-obatan, contohnya jahe, kunyit, dan akar pepaya; sebagai parfum, contohnya akar bit; sebagai bumbu, contohnya jahe, kunyit, dan laos.



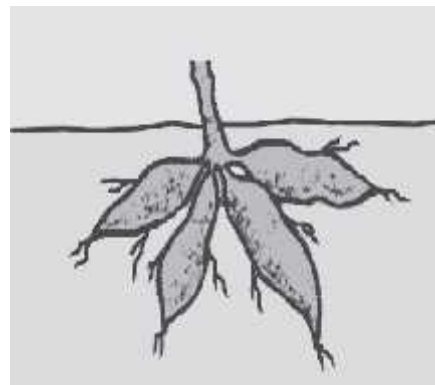
menyerap air dan zat hara



menunjang berdirinya tumbuhan

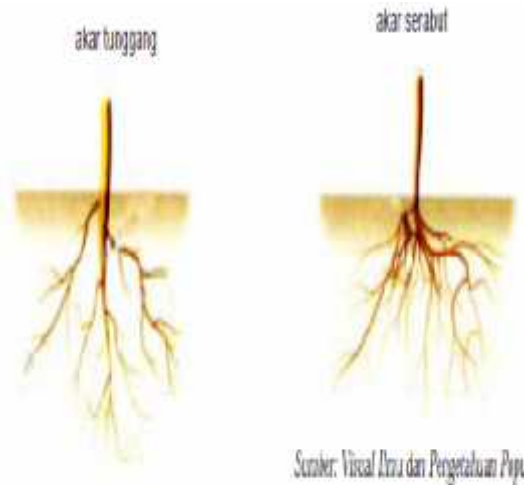
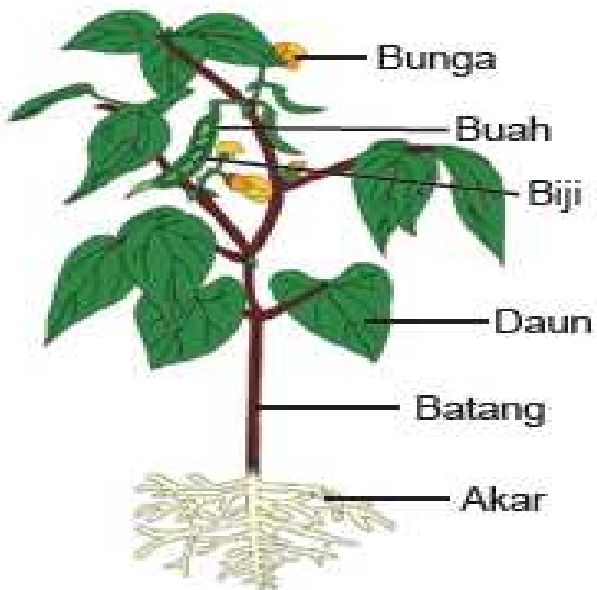


Alat pernapasan



alat penyimpan cadangan makanan

LAMPIRAN 2 : MEDIA PEMBELAJARAN



Gambar 3.1 Akar tunggang dan akar serabut



Akar tunjang pohon bakau



akar gantung pohon beringgi



Akar napas pohon kayu ap





AKAR PELEKAT, TUMBUHAN SIRIH

LAMPIRAN 3 : SINTAK PEMBELAJARAN

SNOWBALL THROWING

Langkah-langkah :

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
2. Guru membentuk kelompok-kelompok.
3. Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
4. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama \pm 15 menit
5. Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
6. Penutup

LAMPIRAN 4:

LEMBAR KEGIATAN SISWA

Kelompok :

Nama Anggota

1.
2.
3.
4.
5.
6.

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Petunjuk Umum!

1. Kerjakan tugas dibawah ini dengan benar!
2. Tanyakan kepada Bapak/Ibu guru apabila kalian mengalami kesulitan!
3. Kerjakan dengan teman kelompokmu!

- 1) Diskusikan dengan teman kelompokmu hal-hal sebagai berikut!
 - a. Amati tumbuhan yang telah disediakan oleh guru, gambar dan sebutkan bagian-bagian akar tumbuh tersebut!
 - b. Amati tumbuhan – tumbuhan yang telah disediakan. Kemudian tulis nama tumbuhan dan sebutkan jenis akar pada tumbuhan tersebut!
- 2) Tuliskan hasil diskusimu di Lembar Kerja ini!
- 3) Setelah selesai, presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

LAMPIRAN 5 :

KISI-KISI PEMBUATAN SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/Semester : IV / 1 (satu)
 Alokasi waktu : 30 menit

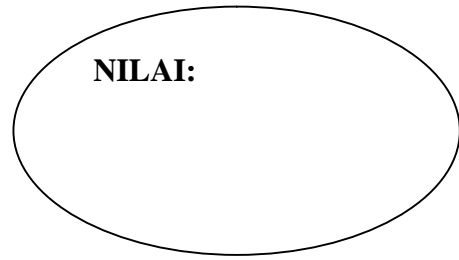
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ materi pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian		Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.	2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya	<p>Struktur akar tumbuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian akar ▪ Bagian-bagian Akar <ul style="list-style-type: none"> - Inti Akar - Rambut Akar - Tudung Akar ▪ Jenis – jenis Akar <ul style="list-style-type: none"> - Akar Serabut - Akar Tunggang ▪ Fungsi Akar <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerap air dan zat hara (mineral, garam). 2. Menunjang berdirinya tumbuhan 3. Sebagai alat 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi bagian-bagian akar tumbuhan. - Menyebutkan fungsi akar tumbuhan. - Menggolongkan bermacam-macam akar tumbuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Uraian objektif ➢ Lembar pengamatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahyono, Budi.2008 . <i>Ilmu Pengetahuan Alam 4: Untuk SD/MI Kelas IV</i>. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2. Rositawaty, S. 2008. <i>Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk Kelas IV</i>

		<p>pernapasan</p> <p>4. Sebagai penyimpan makanan.</p>				<p><i>Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah</i></p> <p>. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>3. Sulardi, dkk. 2012. <i>Ilmu Pengetahuan Alam</i>. Jakarta: Teguh Karya.</p>
--	--	--	--	--	--	---

LAMPIRAN 6:

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

NILAI:



SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang jelas dan benar!

1. Sebutkan bagian-bagian akar?
2. Jelaskan perbedaan akar serabut dan akar tunggang?
3. Akar sangat berguna bagi tumbuhan, sebutkan 3 fungsi akar bagi tumbuhan itu sendiri!
4. Akar selain berguna bagi tumbuhan itu sendiri juga bagi manusia. Sebutkan 3 kegunaan akar bagi manusia!
5. Berikan contoh tumbuhan yang memiliki akar serabut dan akar tunggang, masing-masing 2!

Jawaban:

LAMPIRAN 7:

KUNCI JAWABAN

1. Bagian-bagian akar: Inti akar,rambut akar, dan tudung akar
2. Jenis-jenis akar:
 - Akar serabut merupakan akar yang berukuran kecil-kecil dan tumbuh di pangkal batang.
 - akar tunggang merupakan akar utama kelanjutan dari batang yang tumbuh ke bawah.
3. Fungsi akar bagi tumbuhan :
 - Menyerap air dari dalam tanah,
 - sebagai penyimpan cadangan makanan,
 - menunjang berdirinya tumbuhan,
 - sebagai alat pernapasan.
4. Fungsi akar bagi manusia : obat, bahan makanan, dan kerajinan
5. Contoh tanaman:
 - ❖ Akar serabut = padi, jagung, rumput, tebu,lompong,lidah mertua dll.
 - ❖ Akar tunggang = tanaman bayam, jambu, rambutan, salam, jati, terong cukak dll.

LAMPIRAN 8 :**PEDOMAN PENSKORAN**

1.

No.	Kriteria jawaban	Skor
1.	Inti akar	½
2.	rambut akar	½
3.	tudung akar	½
	Skor maksimum	1 ½

2.

No.	Kriteria jawaban	Skor
1.	Akar serabut merupakan akar yang berukuran kecil-kecil dan tumbuh di pangkal batang.	1
2.	akar tunggang merupakan akar utama kelanjutan dari batang yang tumbuh ke bawah.	1
	Skor maksimum	2

3.

No.	Kriteria jawaban	Skor
1.	Menyerap air dari dalam tanah	1
2.	sebagai penyimpan cadangan makanan	1
3.	menunjang berdirinya tumbuhan	1
4.	sebagai alat pernapasan	1
	Skor maksimum	3

4.

No.	Kriteria jawaban	Skor
1.	obat	½
2.	bahan makanan	½
3.	kerajinan	½
	Skor maksimum	1 ½

5.

No.	Kriteria jawaban	Skor
1.	Akar serabut = padi, jagung, rumput, tebu, lompong, lidah mertua dll.	1
2.	Akar tunggang = tanaman bayam, jambu, rambutan, salam, jati, terong cukak dll.	1
	Skor maksimum	2

Total skor maksimal

Soal no	Skor maksimum
1	1 ½
2	2
3	3
4	1 ½
5	2
Total skor maksimal	10

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{B}{S_t} \times 100 \\ &= \frac{10}{10} \times 100 \\ &= 100\end{aligned}$$

LAMPIRAN 9:

LEMBAR PENGAMATAN DISKUSI

No.	Nama	Aspek yang Dinilai			Skor	Ket.	Nilai.
		Kerjasama	Keaktifan	Mengeluarkan pendapat			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							
31.							

Catatan : kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai kriteria berikut:

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

Skor maksimum= $3 \times 4 = 12$

Skor minimum= $3 \times 1 = 3$

$$\text{Median} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{12+3}{2}$$

$$= 7,5$$

Keterangan :

1. Jumlah skor 9 – 12 berarti baik
2. Jumlah skor 6 – 8 berarti sedang
3. Jumlah skor 3 – 5 berarti kurang.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{12}{12} \times 100$$

$$= 100$$

LAMPIRAN 10 :

SILABUS

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/Semester : IV / 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok/ materi pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi bagian-bagian akar tumbuhan. - Menyebutkan fungsi akar tumbuhan. - Menggolongkan bermacam-macam akar tumbuhan. 	<p>Struktur akar tumbuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian akar ▪ Bagian-bagian Akar <ul style="list-style-type: none"> - Inti Akar - Rambut Akar - Tudung Akar ▪ Jenis – jenis Akar <ul style="list-style-type: none"> - Akar Serabut - Akar Tunggang ▪ Fungsi Akar <ul style="list-style-type: none"> 1. Menyerap air dan zat hara (mineral, garam). 2. Menunjang 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar bagian-bagian akar tumbuhan - Tanya jawab mengenai fungsi-fungsi akar - Mengamati berbagai macam akar dan menggolongkannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Pengamatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahyono, Budi.2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 4: Untuk SD/MI Kelas IV</i>. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2. Rositawaty, S. 2008. <i>Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen

		berdirinya tumbuhan 3. Sebagai alat pernapasan 4. Sebagai penyimpan makanan.			Pendidikan Nasional. 3. Sulardi, dkk. 2012. <i>Ilmu Pengetahuan Alam</i> . Jakarta: Teguh Karya.
--	--	--	--	--	--

b. RPP MANDIRI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDN Bojong Salaman 02
Mapel	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas /Semester	: VI / I
Hari / tanggal	: 27 September 2012
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (1x pertemuan)

Standar Kompetensi

3. Memahami pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan

Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem)

I. Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem.
- 2.3.2 Menjelaskan dampak-dampak dari perubahan ekosistem.

II. Tujuan Pembelajaran

- Melalui gambar-gambar ekosistem, siswa dapat menyebutkan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem dengan tepat.
- Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan dampak-dampak dari perubahan ekosistem dengan baik.

Karakter yang diharapkan :

- Disiplin
- Rasa ingin tahu

- Berani
- kerjasama
- Tekun

III. Materi Ajar

Kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem:

1. Penebangan dan pembakaran hutan
2. Penggunaan pupuk dan pestisida secara berlebihan
3. Perburuan liar
4. Perusakan terumbu karang
5. Pembangunan industri (pabrik)

IV. Metode pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan

Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*

V. Kegiatan Pembelajaran

A. Pendahuluan (10 menit)

1. Pra kegiatan

- Berdoa.
- Salam.
- Presensi.
- Pengkondisian kelas dengan merapikan tempat duduk.

2. Kegiatan awal

- Apersepsi

Apersepsi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang lingkungan dan kegiatan manusia yang mempengaruhi ekosistem.

- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- Memotivasi siswa

B. Kegiatan Inti (55 menit)

Eksplorasi

- Guru menunjukkan gambar macam-macam ekosistem di depan kelas.
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait dengan gambar-gambar tersebut.
- Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran.

Elaborasi

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-6 orang untuk mendiskusikan lembar kegiatan yang diberikan oleh guru.
- Siswa bersama dengan kelompoknya mendiskusikan lembar kegiatan dari guru.
- Salah satu dari tiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Kelompok lain menanggapi hasil diskusi.
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok.
- Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan.
- Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain.
- Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

Konfirmasi

- Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang kurang dimengerti.
- Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang telah menyelesaikan tugas dengan baik.

C. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan mengulas kembali tentang jenis perkembangbiakan hewan.
- Guru memberikan evaluasi kepada siswa.

- Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas terstruktur kepada siswa.

VI. Media dan Sumber Belajar

➤ **Sumber**

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar VI (BSNP)
3. Suprijono, Agus.2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
4. Haryanto.2004. *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas VI*. Jakarta : Erlangga
5. Rositawaty, S. 2008. *Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 6: untuk Kelas VI Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
6. Ibayati, Yayat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam: SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

➤ **Media**

1. Gambar macam-macam ekosistem
2. Lembar pertanyaan
3. Bola

I. Penilaian Hasil Belajar

a. Prosedur tes

- Tes awal: -
- Tes proses : lembar kegiatan siswa
- Tes akhir: lembar evaluasi (soal-soal)

b. Jenis tes

- Tes tertulis
- Tes sikap

c. Bentuk tes

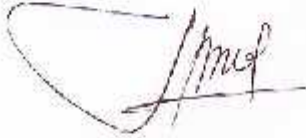
- Uraian Objektif

d. Alat-alat tes

- Soal-soal (terlampir)

Semarang, September 2012

Mengetahui,
Guru Kelas VI B,



Sri Indrani, S.Pd
NIP. 19611228 198201 2 008

Praktikan,



Siti Nurul Ummah
NIM.1401409091

Kepala Sekolah



Hj. Suprapti, S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

Guru Pamong



Sri Indrani, S.Pd
NIP. 19611228 198201 2 008

LAMPIRAN 1: MATERI AJAR

BERBAGAI KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHI KESEIMBANGAN EKOSISTEM

Manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhannya, manusia memanfaatkan alam dan lingkungannya. Namun pemanfaatannya secara berlebihan tanpa memikirkan akibatnya. Apa saja kegiatan manusia yang dapat menyebabkan perubahan ekosistem bahkan kerusakan ekosistem.

1. Penebangan dan Pembakaran Hutan

Hutan merupakan lahan luas yang sebagian besar tertutup oleh pepohonan dan tumbuhan rambat. Di dalam hutan hidup bernagai macam hewan. Hutan menyediakan makanan, tempat tinggal, dan tempat perlindungan bagi hewan-hewan tersebut.

Manusia sering menebang pohon-pohon di hutan untuk memanfaatkan batang kayunya. Batang kayu tersebut antara lain dipakai untuk membuat kusen rumah, badan kapal, kertas, peti kemas, dan pagar. Manusia juga sering membakar hutan untuk membuka lahan pertanian atau lahan perumahan. Kegiatan manusia tersebut dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan.

Perusakan hutan menyebabkan populasi tumbuhan di hutan berkurang. Dengan lenyapnya tumbuhan-tumbuhan, tanah bagian atas mudah terbawa oleh air hujan. Padahal, tanah bagian atas merupakan bagian yang paling subur. Bila tanah subur tersebut terbawa aliran air hujan, maka daerah tersebut dapat berubah menjadi daerah yang tandus.

Selain itu, perusakan hutan juga menyebabkan air hujan mengalir deras tanpa ada yang menahan. Tanah tidak lagi saling dilekatkan oleh akar tanaman. Akibatnya, di musim hujan terjangan air dapat mengakibatkan tanah longsor dan banjir di daerah hilir.

Perusakan hutan juga menyebabkan hewan-hewan di hutan kehilangan tempat tinggal, makanan, dan kehidupan mereka. Lebih parah lagi, jika hewan-hewan di hutan masuk dan menyerang desa-desa di sekitarnya, misalnya: harimau, gajah, dan babi hutan. Hewan-hewan itu dapat merusak tanaman pertanian atau memangsa manusia.

2. Penggunaan pupuk dan pestisida secara berlebihan

Pupuk dan pestisida dipergunakan oleh petani agar tanamannya tumbuh dengan baik. Pupuk ditambahkan pada tanaman untuk menyediakan mineral-mineral yang diperlukan oleh tanaman. Pestisida dipergunakan untuk membunuh hama dan penyakit yang merusak tanaman.

Beberapa petani memelihara ternak dan memanfaatkan kotoran ternak sebagai pupuk (disebut pupuk kandang). Pupuk tersebut merupakan pupuk organik. Selain pupuk organik, ada juga pupuk buatan (pupuk anorganik).

Pupuk anorganik dan pestisida kimia yang diberikan pada tanaman juga dapat terbawa oleh air hujan ke sungai. Di sungai, zat-zat kimia ini dapat membunuh segala jenis kehidupan di air.

3. Perburuan liar

Sudah sejak dulu manusia senang memburu hewan-hewan di hutan, baik untuk diambil kulit, daging, atau hanya untuk olahraga saja. Akibatnya, hewan-hewan yang hidup di hutan berkurang jumlahnya dan lama kelamaan menjadi musnah. Musnahnya suatu jenis hewan dapat mengganggu keseimbangan alam. Misalnya: jika suatu jenis harimau punah, hewan-hewan yang dimangsanya, seperti rusa dapat berkembangbiak dengan pesat. Akibatnya rumput atau daun-daun pohon habis dimakan kawasan rusa yang semakin banyak. Lama-kelamaan hewan tersebut pun akan mati kelaparan, karena kehabisan makanan.

4. Perusakan terumbu karang

Terumbu karang terbentuk dari kumpulan kerangka bunga karang yang telah mati. Terumbu karang merupakan tempat tinggal dari banyak hewan laut. Banyak hewan laut, seperti kepiting, udang, dan kerang tumbuh dan mencari makan di celah-celah terumbu.

Manusia sering mengambil bunga-bunga karang tersebut untuk diperjualbelikan. Ada juga manusia yang menangkap ikan dengan menggunakan bahan peledak. Tindakan tersebut sangat merusak lingkungan. Bahan peledak dapat mematikan benih-benih ikan dan juga dapat merusak keberadaan terumbu karang.

Hilangnya terumbu karang menyebabkan banyak hewan-hewan laut kehilangan tempat tinggal mereka. Akibatnya, hewan-hewan tersebut dapat mengalami kesulitan mendapatkan makanannya, dan akhirnya dapat mempengaruhi kehidupan mereka.

5. Pembangunan industri (Pabrik)

Semakin berkembangnya populasi manusia di dunia ini menyebabkan kebutuhan manusia semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin banyak macamnya, maka banyak didirikan industri atau pabrik. Pabrik dapat menghasilkan berbagai produk-produk dalam jumlah yang banyak dalam waktu singkat.

Akan tetapi, pabrik-pabrik tersebut seringkali menghasilkan limbah industri. Ada pabrik yang mengolah limbahnya terlebih dulu, tetapi kadang-kadang ada pabrik yang langsung membuang limbahnya ke sungai. Limbah pabrik kebanyakan mengandung racun yang dapat mencemari air sungai. Racun tersebut dapat membunuh ikan, hewan air lain, ataupun tumbuhan air di sungai. Dari sungai, aliran air akhirnya mengalir ke laut, membawa semua limbahnya. Dengan demikian, laut pun dapat ikut tercemar. Tentu saja kehidupan di laut dapat pula ikut terganggu.

LAMPIRAN 2 : MEDIA PEMBELAJARAN



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.3 Penggunaan pupuk berlebihan dapat mengganggu keseimbangan ekosistem



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.4 Pertumbuhan eceng gondok yang tak terkendali akibat penggunaan pupuk berlebihan



LAMPIRAN 3 : SINTAK PEMBELAJARAN

SNOWBALL THROWING

Langkah-langkah :

7. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
8. Guru membentuk kelompok-kelompok.
9. Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
10. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama \pm 15 menit
11. Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
12. Penutup

LAMPIRAN 4: LEMBAR KEGIATAN SISWA

Nama Anggota

1. 4
2. 5.....
3. 6.....

Nomor	Gambar Peristiwa	Pertanyaan
1		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peristiwa apakah yang terjadi? 2. Apa penyebabnya? 3. Apa akibat yang ditimbulkan?
2		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peristiwa apakah yang terjadi? 2. Apa penyebabnya? 3. Apa akibat yang ditimbulkan?
3		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peristiwa apakah yang terjadi? 2. Apa penyebabnya? 3. Apa akibat yang ditimbulkan?
4		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peristiwa apakah yang terjadi? 2. Apa penyebabnya? 3. Apa akibat yang ditimbulkan?
5		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peristiwa apakah yang terjadi? 2. Apa penyebabnya? 3. Apa akibat yang ditimbulkan?
6		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peristiwa apakah yang terjadi? 2. Apa penyebabnya? 3. Apa akibat yang ditimbulkan?

LAMPIRAN 5 :

KISI-KISI PEMBUATAN SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/Semester : VI B / 1 (satu)
 Alokasi waktu : 30 menit

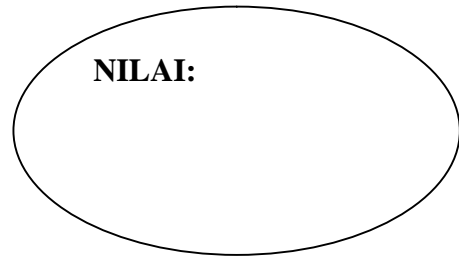
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok pembelajaran	Penilaian		Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
3. Memahami pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan	3.1 Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem. • Menjelaskan dampak-dampak dari perubahan ekosistem. 	Kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penebangan dan pembakaran hutan 2. Penggunaan pupuk dan pestisida secara berlebihan 3. Perburuan liar 4. Perusakan terumbu karang 5. Pembangunan industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Uraian objektif ➤ Lembar pengamatan 	1. Haryanto.2004. <i>Sains untuk Sekolah Dasar Kelas VI</i> . Jakarta : Erlangga 2. Rositawaty, S. 2008. <i>Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 6: untuk Kelas VI Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah</i> .

			(pabrik)			<p>Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>3. Ibayati, Yayat. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam: SD/MI Kelas VI.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p>
--	--	--	----------	--	--	---

LAMPIRAN 6:

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

NILAI:



SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang jelas dan benar!

1. Sebutkan 4 kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem!
2. Sebutkan 2 akibat dari perusakan hutan!
3. Mengapa pembangunan pabrik dapat memengaruhi keseimbangan lingkungan?
4. Hewan apakah yang kehilangan tempat hidup jika terumbu karang rusak?

Jawaban:

LAMPIRAN 7:

KUNCI JAWABAN

1. Penebangan dan pembakaran hutan
Penggunaan pupuk dan pestisida secara berlebihan
Perburuan liar
Perusakan terumbu karang
Pembangunan industri (pabrik)
2. Populasi tumbuhan di hutan berkurang
Daerah menjadi tandus
Tanah longsor
3. Pembangunan pabrik-pabrik tersebut seringkali menghasilkan limbah industri. Ada pabrik yang mengolah limbahnya terlebih dulu, tetapi kadang-kadang ada pabrik yang langsung membuang limbahnya ke sungai. Limbah pabrik kebanyakan mengandung racun yang dapat mencemari air sungai. Racun tersebut dapat membunuh ikan, hewan air lain, ataupun tumbuhan liar di sungai. Dari sungai, aliran air akhirnya mengalir ke laut, membawa semua limbahnya. Dengan demikian, laut pun dapat ikut tercemar. Tentu saja kehidupan di laut dapat pula ikut terganggu.
4. udang, ikan, kepiting yang hidup di sela-sela terumbu karang

LAMPIRAN 8 :**PEDOMAN PENSKORAN**

1.

No.	Kriteria jawaban	Skor
1.	Penebangan dan pembakaran hutan	1
2.	Penggunaan pupuk dan pestisida secara berlebihan	1
3.	Perburuan liar	1
4.	Perusakan terumbu karang	1
	Skor maksimum	4

2.

No.	Kriteria jawaban	Skor
1.	Populasi tumbuhan di hutan berkurang	1
2.	Daerah menjadi tandus	1
	Skor maksimum	2

3. Jawaban salah, skor = 0

Jawaban benar, skor = 3

4. Jawaban salah, skor = 0

Jawaban benar, skor = 1

Total skor maksimal

Soal no	Skor maksimum
1	4
2	2
3	3
4	1
Total skor maksimal	10

$$\text{Nilai} = \frac{B}{S_t} \times 100$$

$$= \frac{10}{10} \times 100$$

$$= 100$$

LAMPIRAN 9:**LEMBAR PENGAMATAN DISKUSI**

No.	Nama	Aspek yang Dinilai			Skor	Ket.	Nilai.
		Kerjasama	Keaktifan	Mengeluarkan pendapat			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							
31.							

Catatan : kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai kriteria berikut:

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

$$\text{Skor maksimum} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor minimum} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Median} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{12+3}{2}$$

$$= 7,5$$

Keterangan :

4. Jumlah skor 9 – 12 berarti baik
5. Jumlah skor 6 – 8 berarti sedang
6. Jumlah skor 3 – 5 berarti kurang.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{12}{12} \times 100$$

$$= 100$$

LAMPIRAN 10 :**SILABUS**

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/Semester : VI B / 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Standar Kompetensi : 3. Memahami pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
3.1 Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem)	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Menjelaskan dampak-dampak dari perubahan ekosistem. 	Kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem: <ol style="list-style-type: none"> Penebangan dan pembakaran hutan Penggunaan pupuk dan pestisida secara berlebihan Perburuan liar Perusakan terumbu karang Pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar untuk dapat menyebutkan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem Melakukan diskusi dengan kelompok untuk dapat menjelaskan dampak-dampak dari perubahan ekosistem. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Pengamatan 	1. Haryanto.2004 <i>Sains untuk Sekolah Dasar Kelas VI.</i> Jakarta : Erlangga 2. Rositawaty, S. 2008. <i>Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 6: untuk Kelas VI Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan

		industri (pabrik)			Nasional. 3. Ibayati, Yayat. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam: SD/MI Kelas VI.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
--	--	----------------------	--	--	--

c. RPP UJIAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas/Semester : VB / 1 (satu)
Hari/Tanggal : 1 Oktober 2012
Alokasi waktu : 3 X 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia

I. Indikator

- 1.5.1 Menyebutkan nama penyakit yang menyerang organ pada sistem peredaran darah manusia.
- 1.5.2 Menjelaskan penyebab penyakit yang menyerang organ pada sistem peredaran darah manusia.

II. Tujuan pembelajaran

- Melalui gambar gangguan alat peredaran darah manusia, siswa dapat menyebutkan nama penyakit yang menyerang organ pada sistem peredaran darah manusia dengan tepat.
- Diberikan *flash card*, siswa dapat menjelaskan penyebab penyakit yang menyerang organ pada sistem peredaran darah manusia dengan jelas.

Karakter yang diharapkan :

- Disiplin
- Berani

- Bekerja sama

III. Materi ajar

Gangguan alat peredaran darah manusia

IV. Metode pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Unjuk kerja

Model pembelajaran : *Think Pair and Share* (TPS)

Pendekatan : Permainan Interaktif

V. Langkah-langkah pembelajaran

a. Pra kegiatan (5 menit)

- Salam.
- Do'a.
- Presensi
- Pengkondisian kelas.

b. Kegiatan awal (15 menit)

a) Apersepsi

Tanya jawab mengenai pelajaran yang lalu, yaitu tentang alat peredaran darah manusia.

“alat peredaran darah manusia terdiri dari apa saja?”

“sebutkan bagian-bagian jantung?”

“sebutkan macam-macam pembuluh darah manusia?”

b) Guru merespon jawaban siswa.

c) Menyampaikan materi pokok pembelajaran

d) Menyampaikan tujuan pembelajaran

e) Memberikan motivasi agar siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran.

c. Kegiatan inti (50 menit)

1. Siswa mengamati gambar tentang gangguan alat peredaran darah manusia. (Eksplorasi)
2. Tanya jawab tentang gambar yang telah ditunjukkan oleh guru mengenai macam-macam gangguan alat peredaran darah. (Eksplorasi)
3. Guru menunjukkan satu sisi *flash card* kepada siswa yang bertuliskan nama gangguan alat peredaran darah manusia dan meminta siswa untuk menyebutkan penyebab gangguannya. Di sisi belakang *flash card* telah dituliskan jawaban, yaitu berupa penyebab dari gangguan penyakit tersebut. (Eksplorasi)
4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan lembar kegiatan yang telah diberikan oleh guru. (Elaborasi)
5. Beberapa kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. (Elaborasi)
6. Siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi dengan dibimbing oleh guru. (Elaborasi)
7. Guru menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan oleh siswa.
8. Permainan dimulai dengan “permainan dor” untuk mendapatkan siswa yang akan maju ke depan. (Elaborasi)
9. Anak yang maju diminta untuk mengambil satu gulungan soal yang telah disediakan oleh guru dan menjawabnya pada papan teka teki silang. Permainan akan terus berlangsung hingga semua gulungan telah habis. (Elaborasi)
10. Guru meluruskan kesalahfahaman yang terjadi pada siswa. (Konfirmasi)
11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menyelesaikan tugas dengan baik. (Konfirmasi)

d. Kegiatan akhir (20 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.
3. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
4. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas terstruktur kepada siswa berkaitan dengan materi pada pertemuan selanjutnya.

VI. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

➤ **Media**

- 1) gambar gangguan alat peredaran darah manusia
- 2) LCD
- 3) *Flash Card*
- 4) Teka teki silang
- 5) Kertas soal
- 6) Tempat soal

➤ **Sumber belajar**

4. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar V (BSNP)
5. Suprijono, Agus.2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
6. Azmiyawati,Choiril .2008. *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
7. Sulistyanto, Heri. 2008. *Ilmu pengetahuan alam 5: untuk SD dan kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
8. Rositawaty, S. 2008. *Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5: untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

VII. PENILAIAN HASIL BELAJAR

e. Prosedur tes

- Tes awal: apersepsi
- Tes proses : lembar kegiatan siswa
- Tes akhir: lembar evaluasi (soal-soal)

f. Jenis tes

- Tes tertulis
- Pengamatan

g. Bentuk tes

- Jawaban singkat
- Lembar pengamatan

h. Alat-alat tes

- Soal-soal (terlampir)

Semarang, 1 Oktober 2012

Mengetahui,

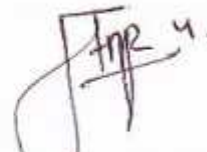
Guru Kelas V B,



Sumardi, S.Pd

NIP. 19660915 200312 1 003

Praktikan,



Siti Nurul Ummah

NIM.1401409091

Kepala Sekolah



Hj. Suprapti, S.Pd

NIP. 19581010 197802 2 016

Guru Pamong



Sri Indrani, S.Pd

NIP. 19611228 198201 2 008

LAMPIRAN 1 : MATERI AJAR

GANGGUAN PADA ALAT PEREDARAN DARAH MANUSIA

Gangguan pada alat peredaran darah manusia dapat terjadi karena keturunan ataupun penyakit tertentu. Penyakit pada alat peredaran darah dapat disebabkan oleh pola hidup dan makanan yang tidak sehat. Misalnya, terlalu sering mengonsumsi makanan berlemak tinggi dan makanan berkadar kolesterol tinggi.

Berikut ini akan dijelaskan gangguan-gangguan pada alat peredaran darah manusia.

1. Anemia

Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

2. Tekanan Darah Rendah (Hipotensi)

Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah merasa pusing.

3. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang diakibatkan penyempitan pembuluh darah. Hipertensi ditunjukkan dengan tingginya tekanan darah. Beberapa gejala penyakit ini di antaranya adalah jantung berdebar-debar, sesak napas saat kerja berlebihan, dan badan terasa lemah serta kepala menjadi pusing.

4. Kanker Darah (Leukemia)

Penyakit ini disebabkan sel-sel darah putih yang memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih ini memakan sel darah merah.

5. Hemofilia

Gangguan ini disebabkan adanya kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku jika terjadi luka. Penyakit ini merupakan penyakit keturunan.

9. Talasemia

Pada penyakit ini, bentuk sel darah merahnya tidak beraturan. Hal ini menyebabkan daya ikat sel darah merah terhadap oksigen dan karbon dioksida berkurang.

10. Varises

Merupakan pelebaran pembuluh balik (vena) yang umumnya terjadi di bagian betis. Di bagian betis tersebut tampak tonjolan berbelokbelok berwarna biru yang disebut varises. Varises terjadi karena terlalu lama berdiri atau kerja yang banyak menggunakan kaki.



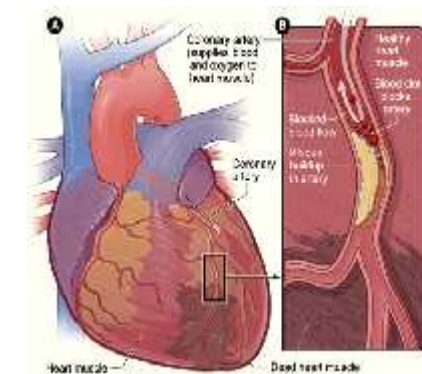
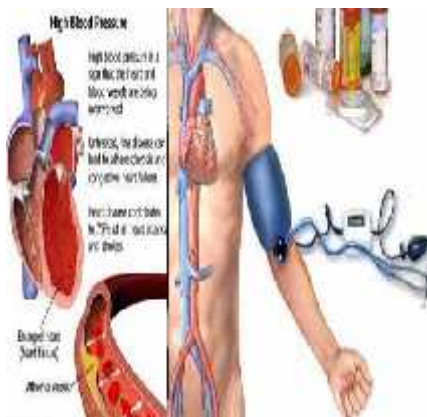
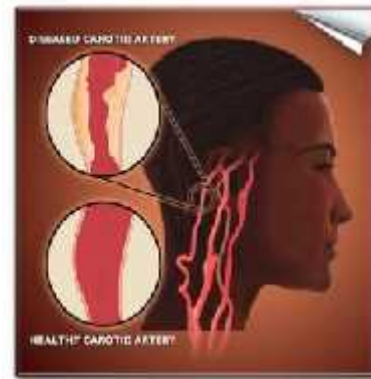
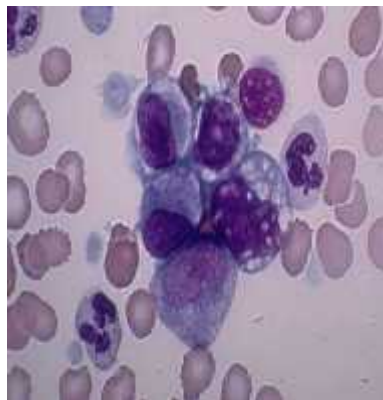
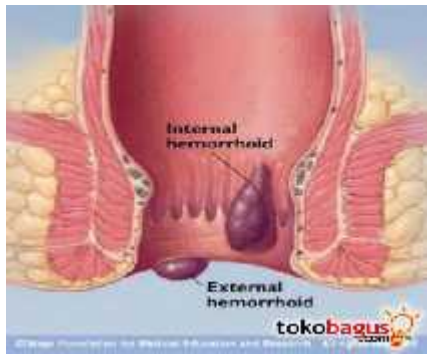
11. Penyakit jantung koroner, terjadi karena adanya penumpukan kolesterol pada dinding pembuluh arteri koroner sehingga menyumbatnya.

12. Stroke, disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah di otak sehingga saraf-saraf yang ada di otak tidak memperoleh cukup oksigen. Keadaan ini menyebabkan kerja saraf terganggu.

13. Wasir/Ambeien

Merupakan pelebaran pembuluh darah balik pada daerah anus. Wasir dapat disebabkan terlalu banyak duduk, kurang gerak, dan terlalu kuat mengejan, akibatnya aliran darah tidak lancar.

LAMPIRAN 2 : MEDIA PEMBELAJARAN



Flash Card

sisi depan

ANEMIA

sisi belakang

rendahnya kadar Hb
(Hemoglobin) dalam
darah

sisi depan

VARISES

sisi belakang

pelebaran
pembuluh darah
yang ada di anus

flash Card 1

flash card 2

TEKA TEKI SILANG

1 H M L A

2 T S

3 A

4 I

5 V

6 L

7 A

A M I R

M P R

A S

L A K E I

A I

S

PERTANYAAN:

Mendatar

1. Gangguan yang disebabkan adanya kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku jika terjadi luka adalah
2. Penyakit yang menyebabkan bentuk sel darah merahnya tidak beraturan disebut

Menurun

3. Penyakit yang disebabkan karena rendahnya kadar Hb (Hemoglobin) dalam darah adalah
4. Penyakit yang disebabkan karena naiknya tekanan darah adalah
5. Jika pada bagian kaki terdapat tonjolan berbelok-belok berwarna biru merupakan ciri-ciri penyakit
6. Kanker darah disebut juga dengan
7. Penyakit yang disebabkan karena adanya pelebaran pembuluh darah yang ada di anus adalah ...

Peraturan TTS (Teka Teki Soal):

1. Permainan dimulai dengan “permainan dor” untuk mendapatkan siswa yang akan maju ke depan.
Siswa secara berurutan menyebutkan urutan angka mulai dari angka satu dan seterusnya, tetapi saat siswa mendapatkan angka kelipatan bilangan tertentu, siswa tersebut harus mengatakan “dor”. Misalnya: kelipatan 2 (1, dor, 3, dor, 5, dor, dan seterusnya)
Jika ada siswa yang salah menyebutkan angka, maka siswa tersebut harus manju ke depan.
2. Anak yang maju diminta untuk mengambil satu gulungan soal yang telah disediakan oleh guru dengan cara membaca soal di gulungan terlebih dahulu, kemudian menuliskan jawabannya pada papan teka teki silang. Permainan akan terus berlangsung hingga semua gulungan habis dan kotak TTS telah penuh.

LAMPIRAN 3:

LEMBAR KEGIATAN SISWA

Kelompok :

Nama Anggota

7.

8.

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Petunjuk Umum!

4. Kerjakan tugas dibawah ini dengan benar!
5. Tanyakan kepada Bapak/Ibu guru apabila kalian mengalami kesulitan!
6. Kerjakan dengan teman sebangkumu!

4) Diskusikan dengan teman sebangkumu hal-hal sebagai berikut!

PENYAKIT / GANGGUAN	PENYEBAB PENYAKIT
1. Ambieien	
2. Varises	
3. Anemia	
4. Hipertensi	
5. Leukemia	
6. Hemophilia	

5) Tuliskan hasil diskusimu di Lembar Kerja ini!

6) Setelah selesai, presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

LAMPIRAN 4 :

KISI-KISI PENULISAN SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/Semester : VB / 1 (satu)

Alokasi waktu : 20 menit

Standar Kompetensi : 1.Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

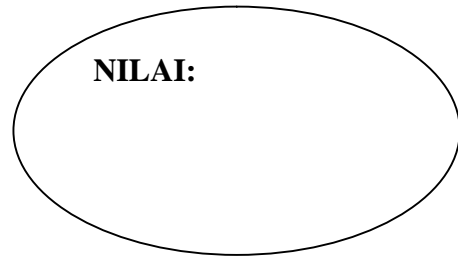
Kompetensi Dasar	Materi Pokok pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian		Ranah	No. Soal	Sumber Belajar
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen			
1.5 Mengidentifikasi gangguan peredaran darah pada organ peredaran darah manusia	Gangguan alat peredaran darah manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan nama penyakit yang menyerang organ pada sistem peredaran darah manusia. • Menjelaskan penyebab penyakit yang menyerang organ pada sistem peredaran darah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawaban singkat ▪ Lembar pengamatan 	C1	1 2 3 5 6 8	1)Azmiyawati, Choiril .2008. <i>IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI.</i> Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2)Sulistyanto, Heri. 2008. <i>Ilmu pengetahuan alam 5: untuk SD dan kelas V.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 3)Rositawaty,
					C2	9 10	
					C4	7 4	

		manusia.					S. 2008. <i>Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5: untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madr asah Ibtidaiyah.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
--	--	----------	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 5:

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

NILAI:



SOAL EVALUASI

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan jelas !

1. Penyakit yang disebabkan karena rendahnya kadar Hb (Hemoglobin) dalam darah adalah
2. Hipotensi adalah penyakit yang disebabkan tekanan darah
3. Kanker darah disebut juga dengan
4. Penyakit ini merupakan penyakit keturunan dimana darah akan memancar jika terjadi luka adalah penyakit
5. Jika pada bagian kaki terdapat tonjolan berbelok-belok berwarna biru merupakan ciri-ciri penyakit
6. Penyakit yang disebabkan karena naiknya tekanan darah adalah
7. Penderita mudah lelah dan merasa pusing yang disebabkan karena penurunan tekanan darah. Maka orang tersebut sedang mengalami penyakit yang disebut
8. Penyakit yang disebabkan karena pecahnya pembuluh darah yang ada di otak sehingga saraf-saraf yang ada di otak tidak memperoleh cukup oksigen adalah
9. Varises dan ambeien merupakan penyakit yang sama-sama disebabkan karena pelebaran dari . . . , baik di daerah anus maupun di bagian betis.
10. Ciri-ciri orang yang menderita anemia adalah

LAMPIRAN 6:

KUNCI JAWABAN

1. Anemia
2. Menurun/rendah
3. Leukemia
4. Hemophilia
5. Varises
6. Hipertensi
7. Hipotensi
8. Stroke
9. Pembuluh baik (vena)
10. Mudah lelah dan sering merasa pusing

LAMPIRAN 7 :

PEDOMAN PENSKORAN

▪ Untuk soal nomor 1 – 10

Jawaban salah, skor = 0

Jawaban benar, skor = 1

Total skor maksimal

Soal no	Skor maksimum
1	1
2	1
3	1
4	1
5	1
6	1
7	1
8	1
9	1
10	1
Total skor maksimal	10

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{B}{S_t} \times 100 \\ &= \frac{10}{10} \times 100 \\ &= 100\end{aligned}$$

LAMPIRAN 8:**FORMAT PENILAIAN TERTULIS****Mata Pelajaran : IPA****Kelas : V B**

No	Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.	Tegar Setiyadi		
2.	Prabowo Muhammad Ramadhan		
3.	Rama Dwi Syaputra		
4.	Rivaldo Dimas Saputra		
5.	Sahma Nur Ulya Putri		
6.	Sri Lestari		
7.	Stifani Bekti Sekar Saputri		
8.	Wahyu Lia Marshela		
9.	Wendra Pamungkas		
10.	Rhegga Pramudya Kusuma		
11.	Sofie Gita Noer Syaputri		
12.	Ardit Setiyawan		
13.	Adelia Putri Warfanda		
14.	Alvira Salsabila Hendrawati		
15.	Aprilia Putri Wulandari		
16.	Bima Angga Widiatsa		
17.	Eko Hadi Prasetyo		
18.	Hilma Nur Baiti		
19.	Novita Sari		
20.	Reynaldy Prima Setyadi		
21.	Ricky Setyawan		
22.	Riski Yuliyono		

23.	Valentino Eka Chandra Saputra		
24.	Vindha Hayu Pramusita		
25.	Desi Puspita Sari		
26.	Ayu Wulandari		
27.	Eriyani Santoso		
28.	Muhammad Irsyaad Taufiqul Hakim		
29.	Alifia Kusuma Anugrahani		
30.	Nugroho Mardi raharjo		

LAMPIRAN 9:**LEMBAR PENILAIAN PROSES**

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02

Kelas : VB

Mapel : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Semester : I

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek	Teknik penilaian
1	1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan	1.5 Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan nama penyakit yang menyerang organ pada sistem peredaran darah manusia.• Menjelaskan penyebab penyakit yang menyerang organ pada sistem peredaran darah manusia.	Gangguan alat peredaran darah manusia	- Penilaian Diskusi

LEMBAR PENGAMATAN DISKUSI

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Skor	Ket.	Nilai.
		Kerjasama	Keaktifan	Mengeluarkan pendapat			
1.	Tegar Setiyadi						
2.	Prabowo Muhammad Ramadhan						
3.	Rama Dwi Syaputra						
4.	Rivaldo Dimas Saputra						
5.	Sahma Nur Ulya Putri						
6.	Sri Lestari						
7.	Stifani Bakti Sekar Saputri						
8.	Wahyu Lia Marshela						
9.	Wendra Pamungkas						
10.	Rhegga Pramudya Kusuma						
11.	Sofie Gita Noer Syaputri						
12.	Ardit Setiyawan						
13.	Adelia Putri Warfanda						
14.	Alvira Salsabila Hendrawati						
15.	Aprilia Putri Wulandari						
16.	Bima Angga Widiatsa						
17.	Eko Hadi Prasetyo						
18.	Hilma Nur Baiti						
19.	Novita Sari						
20.	Reynaldy Prima Setyadi						
21.	Ricky Setyawan						
22.	Riski Yuliyono						
23.	Valentino Eka Chandra						

	Saputra						
24.	Vindha Hayu Pramusita						
25.	Desi Puspita Sari						
26.	Ayu Wulandari						
27.	Eriyani Santoso						
28.	Muhammad Irsyaad Taufiqul Hakim						
29.	Alifia Kusuma Anugrahani						
30.	Nugroho Mardi raharjo						

Catatan : kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai kriteria berikut:

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

Skor maksimum= 3 x 4 = 12

Skor minimum= 3 x 1 = 3

$$\text{Median} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{12+3}{2}$$

$$= 7,5$$

Keterangan :

7. Jumlah skor 9 – 12 berarti baik
8. Jumlah skor 6 – 8 berarti sedang
9. Jumlah skor 3 – 5 berarti kurang.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{12}{12} \times 100$$

$$= 100$$

LAMPIRAN 10 :**FORMAT PENILAIAN KARAKTER SISWA****Mata Pelajaran : IPA****Kelas : V B**

NO	NAMA	Disiplin	Berani	Bekerjasama
1.	Tegar Setiyadi			
2.	Prabowo Muhammad Ramadhan			
3.	Rama Dwi Syaputra			
4.	Rivaldo Dimas Saputra			
5.	Sahma Nur Ulya Putri			
6.	Sri Lestari			
7.	Stifani Bekt Sekar Saputri			
8.	Wahyu Lia Marshela			
9.	Wendra Pamungkas			
10.	Rhegga Pramudya Kusuma			
11.	Sofie Gita Noer Syaputri			
12.	Ardit Setiyawan			
13.	Adelia Putri Warfanda			
14.	Alvira Salsabila Hendrawati			
15.	Aprilia Putri Wulandari			
16.	Bima Angga Widiatsa			
17.	Eko Hadi Prasetyo			
18.	Hilma Nur Baiti			
19.	Novita Sari			
20.	Reynaldy Prima Setyadi			
21.	Ricky Setyawan			
22.	Riski Yuliyono			
23.	Valentino Eka Chandra Saputra			
24.	Vindha Hayu Pramusita			
25.	Desi Puspita Sari			

26.	Ayu Wulandari			
27.	Eriyani Santoso			
28.	Muhammad Irsyaad Taufiqul Hakim			
29.	Alifia Kusuma Anugrahani			
30.	Nugroho Mardi raharjo			

LAMPIRAN 11 : SINTAK PEMBELAJARAN

THINK PAIR AND SHARE

Langkah-langkah :

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
2. Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi/ permasalahan yang disampaikan guru
3. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
4. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
5. Berawal dari kegiatan tersebut, Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik
6. Guru memberi kesimpulan
7. Penutup

SILABUS

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02
 Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
 Kelas/Semester : VB / 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
 Standar Kompetensi : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian		Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
1.5 Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama penyakit yang menyerang organ pada sistem peredaran darah manusia. Menjelaskan penyebab penyakit yang menyerang organ pada sistem 	Gangguan alat peredaran darah manusia	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar yang ditayangkan pada LCD tentang gangguan alat peredaran darah untuk dapat menyebutkan nama penyakit yang menyerang organ pada sistem peredaran darah manusia. Siswa menggunakan <i>flash card</i> untuk dapat menjelaskan penyebab penyakit yang menyerang 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> Jawaban singkat Lembar pengamatan 	1. Azmiyawati, Choiril .2008. <i>IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI</i> . Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2. Sulistyanto, Heri. 2008. <i>Ilmu pengetahuan alam 5: untuk SD dan kelas</i>

	peredaran darah manusia.		organ pada sistem peredaran darah manusia.			<p>V. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>3. Rositawaty, S. 2008. <i>Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5: untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p>
--	--------------------------	--	--	--	--	--

RPP UJIAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SDN Bojong Salaman 02
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, Pkn (Pendidikan Kewarganegaraan), Matematika
Tema	: Kegiatan
Kelas /Semester	: I B /1
Hari / Tanggal	: 4 Oktober 2012
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

4. Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin

Pendidikan Kewarganegaraan

1. Menerapkan hidup rukun dalam perbedaan

Matematika

Geometri dan Pengukuran

2. Menggunakan pengukuran waktu dan panjang

KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

4.4 melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar

Pendidikan Kewarganegaraan

1.3 menerapkan hidup rukun di rumah dan di sekolah

Matematika

2.2 Menentukan lama suatu kejadian berlangsung

I. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Melengkapi kalimat yang belum sempurna sesuai dengan gambar.

Pendidikan Kewarganegaraan

Menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan dan tidak membeda-bedakan perlakuan di rumah maupun di sekolah.

Matematika

Menyebutkan contoh-contoh kegiatan yang dilakukan lama dan sebentar.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Diberikan gambar, siswa dapat melengkapi kalimat yang belum sempurna sesuai dengan gambar.

Pendidikan Kewarganegaraan

Diberikan gambar, siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan dan tidak membeda-bedakan perlakuan di rumah maupun di sekolah.

Matematika

Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh kegiatan yang dilakukan lama dan sebentar.

Karakter yang diharapkan:

- Disiplin
- Tekun
- Berani

III. MATERI AJAR

- Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.
- Hidup rukun di rumah dan di sekolah
- Menentukan lama suatu kejadian berlangsung

IV. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- penugasan

Model Pembelajaran : *Talking Stick*

V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pendahuluan (10 menit)

- a. Pra Kegiatan (5 menit)
 - Salam.
 - Do'a.
 - Presensi.
 - Pengkondisian kelas.
- b. Kegiatan Awal (5 menit)
 - Menarik minat siswa dengan menyanyikan lagu “Naik Delman”.
 - Apersepsi, dengan tanya jawab mengenai “Dalam lagu tadi, pada hari minggu sedang melakukan aktivitas apa? Iya, ikut ayahnya naik delman ke kota”.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
 - Memberikan motivasi kepada siswa.

Kegiatan Inti (45 menit)

1. Siswa memperhatikan gambar beberapa kegiatan-kegiatan yang ditunjukkan guru. (Eksplorasi)
2. Siswa bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan gambar.
”Ini gambar apa anak-anak? Kegiatan apa yang sedang dilakukan?” (Eksplorasi)
3. Siswa menyebutkan kegiatan pada gambar dan menentukan lama kegiatan yang ada pada gambar. (Elaborasi)
4. Siswa membedakan gambar hidup rukun dan tidak rukun yang disediakan oleh guru. (Elaborasi)
5. Siswa menyanyikan lagu naik delman sambil memutar tongkat ke teman-temannya. Siswa yang memegang tongkat pada akhir lagu, maka harus maju ke depan untuk menempelkan puzzle di papan puzzle hingga puzzle terselesaikan. (Elaborasi)
6. Guru mengarahkan pembicaraan pada materi atau permasalahan yang belum diungkapkan siswa. (Konfirmasi)
7. Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang telah menyampaikan tanggapannya. (Konfirmasi)

B. Penutup (20 menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
- Guru melakukan evaluasi kepada siswa dengan cara mendikte pertanyaan.
- Tindak lanjut, kegiatan ini diisi dengan memuji keberhasilan yang sudah diraih oleh peserta didik.
- Guru memberikan tugas terstruktur kepada siswa.

VI. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

➤ Buku Sumber

8. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar I (BSNP)
9. Suprijono, Agus.2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
10. Suyatno, H. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia: Untuk SD/MI Kelas I* . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
11. Kusmayadi, Ismail. 2008. *Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan: untuk SD/MI Kelas I*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
12. Widihastuti, Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan : SD/MI kelas I*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
13. Kismiantini. 2008. *Dunia matematika: untuk Kelas I SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

➤ Media

1. Gambar beberapa kegiatan
2. Gambar hidup rukun dan tidak rukun
3. LCD
4. Puzzle gambar delman
5. Tongkat

VII. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur tes

- Tes awal: apersepsi
- Tes proses : lembar kegiatan siswa
- Tes akhir: lembar evaluasi (soal-soal)

2. Jenis tes

- Tes tertulis
- Pengamatan

3. Bentuk tes

- Jawaban singkat
- Lembar pengamatan

4. Alat-alat tes

- Soal-soal (terlampir)

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Kelas I B,



Hesti Utami, A.Ma

NIP. 19540412 197802 2 001

Praktikan,



Siti Nurul Ummah

NIM.1401409091

Kepala Sekolah



Hj. Suprapti, S.Pd

NIP. 19581010 197802 2 016

Guru Pamong



Sri Indrani, S.Pd

NIP. 19611228 198201 2 008

LAMPIRAN 1 : MATERI AJAR

MELENGKAPI KALIMAT SESUAI GAMBAR

Ayo melengkapi kalimat sesuai gambar

Melengkapi itu mudah

Kamu harus memahami gambar

Kemudian kamu lengkapi kalimatnya

Ayo perhatikan contoh berikut:



Nita membantu ibu setiap pagi

Nita membantu menyiapkan sarapan

Nita mengatur gelas

Kak iwan juga membantu

Kak iwan mengatur piring

Ibu membuat nasi goreng

Nasi goreng buatan ibu enak

Nita suka nasi goreng

Iwan juga suka makan nasi goreng

HIDUP RUKUN DI RUMAH DAN DI SEKOLAH

Di rumah ada anggota keluarga
Ayah ibu kakak dan adik
Ada juga kakek nenek
Semuanya saling membutuhkan
Semua harus saling rukun
Dan saling membantu
Kita harus menghormati
Kakek dan nenek
Kita harus menghormati
Ayah dan ibu

Kita harus membantu mereka
Dan juga menyayangi mereka
Kita bantu ibu
Mencuci piring
Kita bantu ayah
Membersihkan halaman
Kita sayangi adik dan kakak
Kita bermain bersama adik
Kita belajar bersama kakak

HIDUP RUKUN DI SEKOLAH

Lihatlah mutia ebo alin
Doni ayu dan made
Mereka satu sekolah
Mereka belajar bersama
Mereka juga bermain bersama
Di sekolah mereka hidup rukun



MENETUKAN LAMA SUATU KEJADIAN BERLANGSUNG

setiap kegiatan membutuhkan waktu yang berbeda
dapatkah kalian menentukan lama waktu
berlangsungnya suatu kegiatan
mari kita pelajari bersama sama
setiap hari tentu kegiatan kalian banyak
ada yang waktunya lama
dan ada yang sebentar
setiap hari kamu berangkat sekolah
kamu berangkat sekolah pagi hari
kamu pulang sekolah siang hari
waktumu di sekolah cukup **lama**



sebelum bersekolah kamu memakai baju
memakai baju dilakukan **sementar** saja
kamu tidak ingin terlambat bukan

sementar adalah satuan ukuran waktu
lama juga satuan ukuran waktu
sementar artinya membutuhkan waktu sedikit
lama artinya membutuhkan waktu banyak

LAMPIRAN 2 : MEDIA PEMBELAJARAN



kakak sedang
me _____



wawan main
la _____ la _____



pak tani bekerja di _____



_____ makan _____



irma belajar _____



ini kakek
kakek sedang _____




lili sedang _____



dinda memberi sedekah
kepada _____






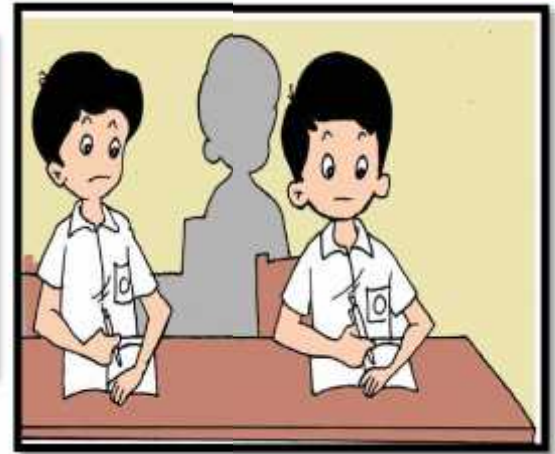
ani sedang merapikan



_____ makan _____

		
<input type="checkbox"/> rukun <input type="checkbox"/> tidak rukun	<input type="checkbox"/> rukun <input type="checkbox"/> tidak rukun	<input type="checkbox"/> rukun <input type="checkbox"/> tidak rukun

		
<input type="checkbox"/> rukun <input type="checkbox"/> tidak rukun	<input type="checkbox"/> rukun <input type="checkbox"/> tidak rukun	<input type="checkbox"/> rukun <input type="checkbox"/> tidak rukun



LAMPIRAN 3:

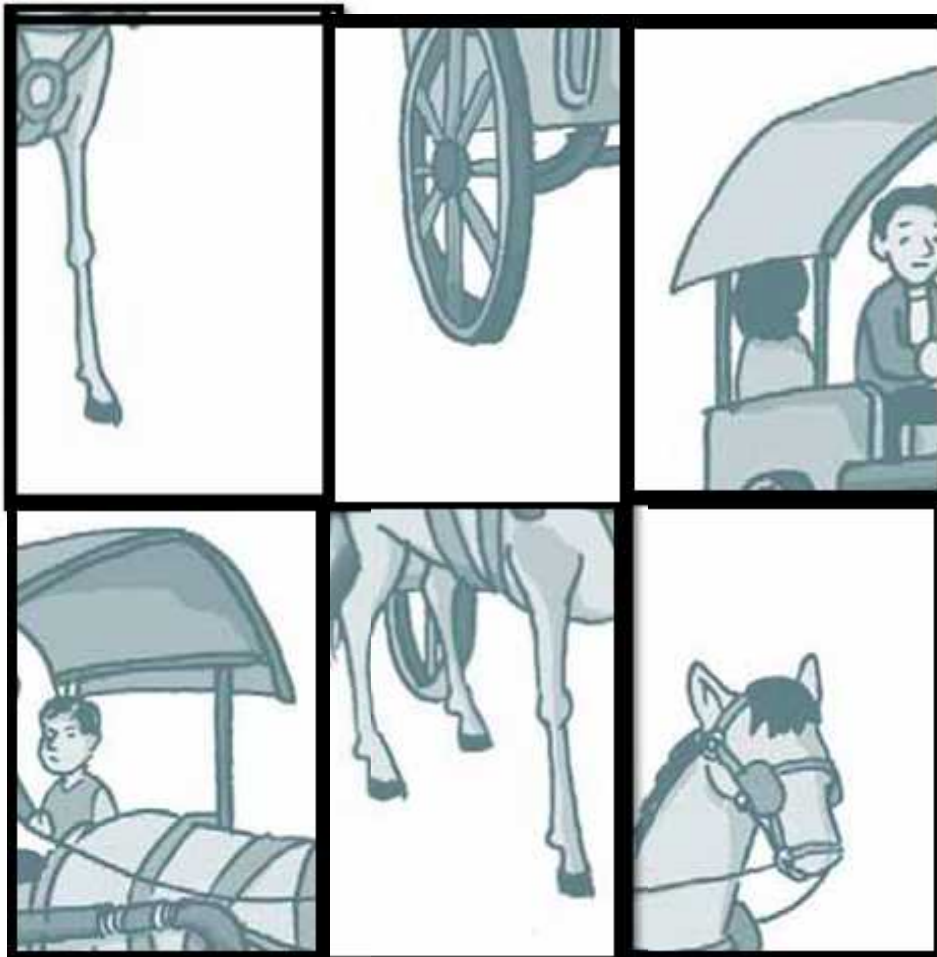
LEMBAR KEGIATAN SISWA

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Pkn, Matematika
Tema : Kegiatan
Kelas /Semester : I/1
Alokasi Waktu : 15 menit

Petunjuk!

Pasangkanlah potongan gambar dibawah ini dengan benar!

Puzzle gambar delman



LAMPIRAN 4 :

KISI-KISI PENULISAN SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, Pkn
 Kelas/Semester : IB / 1 (satu)
 Alokasi waktu : 20 menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok pembelajaran	Penilaian		Ranah	No. Soal	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen			
Bahasa Indonesia 4. Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin	4.4 melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar	Melengkapi kalimat yang belum sempurna sesuai dengan gambar.	• Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.	• Tes tertulis	▪ Jawaban singkat	C1	1	1. Suyatno, H. 2008. <i>Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia: Untuk SD/MI Kelas I</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2. Kusmayadi, Ismail. 2008. <i>Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan</i>
							2	
							3	
						C4	4	
							5	

<p>Pkn</p> <p>1. Menerapkan hidup rukun dalam perbedaan</p>	<p>1.3 menerapkan hidup rukun di rumah dan dii sekolah</p>	<p>Menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan dan tidak membeda-bedakan perlakuan di rumah maupun di sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hidup rukun di rumah dan di sekolah 					<p><i>n: untuk SD/MI Kelas I.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>3. Widiastuti, Setiati. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan : SD/MI kelas I.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p>
<p>Matematika</p> <p>2. Menggunakan pengukuran waktu dan panjang</p>	<p>2.2 Menentukan lama suatu kejadian berlangsung</p>	<p>Menyebutkan contoh-contoh kegiatan yang dilakukan lama dan sebentar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan lama suatu kejadian berlangsung 					<p>4. Kismiantini. 2008. <i>Dunia matematika: untuk Kelas I SD/MI.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p>

LAMPIRAN 5:

Nama	:
Kelas	:

NILAI:

SOAL EVALUASI

Lengkapilah kalimat di bawah ini sesuai gambar dengan jawaban yang jelas dan singkat!

1.



Ayu menanam

4.



**Membuka jendela
membuka jendela butuh waktu
butuh waktu**

2.



Mereka bermain

5.



**Belajar di sekolah
butuh waktu**

3.



Ani bermain

LAMPIRAN 6:

KUNCI JAWABAN

1. Bunga
2. Boneka
3. Sepeda
4. Sebentar
5. Lama

LAMPIRAN 7 :

PEDOMAN PENSKORAN

- Untuk soal nomor 1 – 5

Jawaban salah, skor = 0

Jawaban benar, skor = 2

Total skor maksimal

Soal no	Skor maksimum
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
Total skor maksimal	10

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{B}{S_t} \times 100 \\ &= \frac{10}{10} \times 100 \\ &= 100\end{aligned}$$

LAMPIRAN 8:

FORMAT PENILAIAN TERTULIS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Pkn, Matematika

Kelas : I B

No	Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			

24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			

LAMPIRAN 9:

LEMBAR PENGAMATAN

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Skor	Ket.	Nilai.
		Keberanian	Keaktifan	Mengeluarkan pendapat			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							

25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							

Catatan : kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai kriteria berikut:

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

Skor maksimum= 3 x 4 = 12

Skor minimum= 3 x 1 = 3

$$\text{Median} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{12+3}{2}$$

$$= 7,5$$

Keterangan :

10. Jumlah skor 9 – 12 berarti baik

11. Jumlah skor 6 – 8 berarti sedang

12. Jumlah skor 3 – 5 berarti kurang.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{12}{12} \times 100$$

$$= 100$$

LAMPIRAN 10 :

FORMAT PENILAIAN KARAKTER SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Pkn, Matematika

Kelas : I B

NO	NAMA	Disiplin	Berani	Tekun
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				

24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				

LAMPIRAN 11 : TEKS LAGU

“NAIK DELMAN”

Pada hari minggu
Kuturut ayah ke kota
Naik delman istimewa
Kududuk di muka
Kududuk samping pak kusir
Yang sedang bekerja
Mengendali kuda
Supaya baik jalannya
Hai
Tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk
Tuk tik tak tik tuk tik tak suara sepatu kuda

Karya pak kasur diambil dari
<http://bawana.wordpress.com>,
Diakses 4 juli 2008

LAMPIRAN 12 : SINTAK PEMBELAJARAN

TALKING STICK

Langkah-langkah :

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi.
3. Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, peserta didik menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup

SILABUS

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Pkn, Matematika
 Kelas/Semester : IB / 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
Bahasa Indonesia 4. Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin	4.4 melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar	Melengkapi kalimat yang belum sempurna sesuai dengan gambar.	<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar. 	Siswa mengamati gambar berbagai kegiatan yang disediakan oleh guru untuk melengkapi kalimat yang belum selesai.	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> Jawaban singkat Lembar pengamatan 	1. Suyatno, H. 2008. <i>Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia: Untuk SD/MI Kelas I</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2. Kusmayadi, Ismail. 2008. <i>Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan:</i>
Pkn	1.3 menerapkan	Menunjukkan	<ul style="list-style-type: none"> Hidup rukun 	Siswa mendengarkan			

<p>1. Menerapkan hidup rukun dalam perbedaan</p>	<p>hidup rukun di rumah dan di sekolah</p>	<p>sikap saling menghargai perbedaan dan tidak membeda-bedakan perlakuan di rumah maupun di sekolah.</p>	<p>di rumah dan di sekolah</p>	<p>penjelasan guru untuk mengetahui sikap saling menghargai perbedaan dan tidak membeda-bedakan perlakuan di rumah maupun di sekolah.</p>			<p><i>untuk SD/MI Kelas I. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</i></p>
<p>Matematika 2. Menggunakan pengukuran waktu dan panjang</p>	<p>2.2 Menentukan lama suatu kejadian berlangsung</p>	<p>Menyebutkan contoh-contoh kegiatan yang dilakukan lama dan sebentar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan lama suatu kejadian berlangsung 	<p>Siswa mengamati gambar untuk menentukan lama tidaknya suatu kegiatan yang dilakukan.</p>			<p>3. Widiastuti, Setiati. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan : SD/MI kelas I. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</i></p> <p>4. Kismiantini. 2008. <i>Dunia matematika: untuk Kelas I SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</i></p>

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI PPL



Papan nama SDN Bojong Salaman 02



Pintu gerbang SDN Bojong Salaman 02



Almari Tempat Piala-Piala



Lapangan Upacara

